

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 200503 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**UMMI SUTINA H. BARAT**

NIM.1920500005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PQ4R* (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 200503 PADANG SIDEMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**UMMI SUTINA H. BARAT**

NIM. 1920500005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANG SIDEMPUAN**

**2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW,  
QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 200503  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

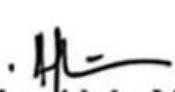


**Oleh**

**UMMI SUTINA H. BARAT**  
NIM.1920500005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

  
Hj. Hamidah, M. Pd  
NIP 197206022007012029

**PEMBIMBING II**

  
Maulana Arafat Lubis, M. Pd  
NIDN 2003099101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Ummi Sutina H. Barat  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 13 November 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Ummi Sutina H. Barat yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 200503 Padangsidempuan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

  
**Hj. Hamidah, M.Pd**  
NIP. 1972060220 0701 2 029

**PEMBIMBING II**

  
**Maulana Arafat Lubis, M.Pd**  
NIDN. 2003099101



## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ummi Sutina H. Barat  
NIM : 1920500005  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jl. Batu Mandi Kel. Lubuk Tukko Baru Kec. Pandan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, November 2023



**Ummi Sutina H. Barat**

**NIM. 1920500005**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Sutina H. Barat  
NIM : 1920500005  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 200503 Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 November 2023



Saya yang menyatakan,

**Ummi Sutina H. Barat**  
**NIM. 1920500005**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ummi Sutin H. Barat  
NIM : 1920500005  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 200503 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 November 2023

Yang menyatakan



*Ummi Sutin H. Barat*

Ummi Sutina H. Barat  
NIM. 1920500005






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

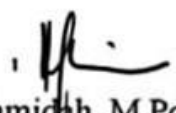
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ummi Sutina H. Barat  
NIM : 1920500005  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 200503 Padangsidimpuan


Ketua


  
Syaffriyanto, M.Pd.  
NIP. 19870402 201801 1 001

Sekretaris

  
Hj. Hamidah, M.Pd.  
NIP. 19720602 200701 2 029

Anggota

  
Syaffriyanto, M.Pd.  
NIP. 19870402 201801 1 001

  
Hj. Hamidah, M.Pd.  
NIP. 19720602 200701 2 029

  
Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008

  
Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIDN. 2003099101

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 18 Desember 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus, 77,75 (B)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,55  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan  
**Nama** : Ummi Sutina H. Barat  
**NIM** : 1920500005  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 28 Oktober 2023

Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Ummi Sutina H. Barat  
**NIM** : 1920500005  
**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (Privew, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan  
**Tahun** : 2023

Penelitian ini dilakukan di SDN 200503 Padang Sidempuan. Latar belakang masalah terdapat dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa di kelas V dalam pembelajaran IPS. Masih menemukan banyak kendala terutama masalah membaca dan mencatat yang diberikan oleh guru disekolah. Diharapkan melalui penerapan model pembelajaran PQ4R ini dapat membantu siswa dalam belajar. Siswa akan lebih mudah mengingat materi pelajaran saat mengerjakan tes dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

Penelitian ini melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) , menggunakan sampel siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini siswa dibimbing untuk memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R. Prosedur penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R dapat mendorong siswa lebih mudah mengingat materi pelajaran saat mengerjakan tes dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui ada peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Dilihat dari hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPS, Model Pembelajaran PQ4R.



## ABSTRACT

*Name : Ummi Sutina H. Barat*  
*NIM : 1920500005*  
*Faculta : Tarbiyah and Teacher Training*  
*Title : Application of the PQ4R (Privew, Question, Read, Reflect, Recite, Review) learning model to improve student learning outcomes in social studies learning in class V SDN 200503 Padang Sidempuan*

*This research was conducted at SDN 200503 Padang Sidempuan. The background to the problem in this research is the low learning outcomes of students in class V in social studies learning. Still encountering many obstacles, especially problems with reading and taking notes given by teachers at school. It is hoped that the application of the PQ4R learning model can help students learn. Students will more easily remember study material when taking tests and can improve student learning outcomes.*

*The formulation of the research problem is "How to apply the PQ4R learning model (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) in improving student learning outcomes in social studies learning in class V SDN 200503 Padang Sidempuan. The aim of this research is to find out whether the application of the PQ4R learning model can improve students' social studies learning outcomes in class V at SDN 200503 Padang Sidempuan.*

*This research conducted classroom action research (PTK), using a sample of 27 class V students. In this research, students are guided to understand the material using the PQ4R learning model. This research procedure starts from the planning, action implementation, observation and reflection stages.*

*Based on the results of research and discussion, using the PQ4R learning model can encourage students to remember study material more easily when taking tests and can improve student learning outcomes. It can be seen that there is an increase from the first cycle to the second cycle. Judging from student learning outcomes.*

*Keyword: Student learning outcomes, social studies learning, the PQ4R learning model*

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alasan kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Pq4r* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas V Sdn 200503 Padang Sidempuan”**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padang Sidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan/ arahan, bantuan, dan motivasi – motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Hamidah, M. Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan arahan, waktu, dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padang Sidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku wakil bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan sekaligus Pembimbing Akademik (PA) saya. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M. Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pdi, M.P. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selau ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku – buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Fahrudin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 200503 Padangsidempuan dan Ibu Zelita Lubis S. Pd selaku Wali Kelas V, seluruh bidang akademis di SDN 200503 Padang Sidempuan dan Siswa Kelas V yang telah membantu proses pengambilan data di SDN 200503 Padangsidempuan.
8. Teristimewa dan tercinta kepada Ayahanda Ridwan Hutabarat, dan Ibunda Harawati Siregar yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang doa restu dan senantiasa memberikan motivasi bagi penulis sejak lahir sampai sekarang dan mereka yang rela serta tulus berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk memberikan yang terbaik bagi penulis.
9. Teristimewa kepada Abanganda tercinta Wahyudin Hutabarat, Kakanda tercinta Desi Warni Hutabarat, S. Pd, Ramila Imsa Hutabarat dan Adikku tersayang Aisyah Hutabarat , Bahria Ulfa Hutabarat, beserta keluarga yang memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
10. Terimakasih kepada sahabat terbaikku, Eva Marlina Hrp, Nur Haida Pasaribu, Renita Puspa Sari Nasution, yang telah memberikan motivasi, semangat dan memberikan yang terbaik bagi penulis demi keberhasilan penulis.



Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia- Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar – besarnya khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Padangsidempuan,  
Penulis

**UMMI SUTINA H. BARAT**  
**1920500005**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Model Pembelajaran .....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	12
b. Tujuan Model Pembelajaran .....	14
c. Manfaat Model Pembelajaran .....	15
2. Model Pembelajaran PQ4R .....	16
a. Defenisi Model Pembelajaran PQ4R .....	16
b. Langkah – langkah Model Pembelajaran PQ4R .....	16
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PQ4R .....	17
3. Pengertian Belajar .....	18
4. Pengertian Hasil Belajar .....	21
5. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa .....	23
6. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS) .....	26
a. Pengertian IPS .....	26
b. Pembelajaran IPS .....	28
c. Karakteristik Pembelajaran IPS .....	28
d. Tujuan Pembelajaran IPS .....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis Tindakan .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi Penelitian.....	33
B. Waktu Penelitian .....	33
C. Jenis dan Metode Penelitian .....	33
D. Latar dan Subjek Penelitian .....	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Sumber Data.....	41
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	41
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	55
I. TekniK Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Hasil Data Penelitian .....	58
1. Kondisi Awal .....	58
2. Siklus I Pertemuan 1 .....	61
3. Siklus I Pertemuan 2 .....	70
4. Siklus II Pertemuan 1 .....	78
5. Siklus II Pertemuan 2 .....	84
B. Pembahasan .....	93
C. Keterbatasan Penelitian .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel 2.1 Langkah – langkah Model Pembelajaran PQ4R .....	16
2. Tabel 3.1 Kisi – Kisi Soal Tes .....	34
3. Tabel 4.1 Hasil Tes Awakl Sebelum Tindakan .....	50
4. Tabel 4.2 Ketuntasan Siswa pada tes siklus I pertemuan 1 .....	56
5. Tabel 4.3 Ketuntasan klasik pada tes siklus I pertemuan 2 .....	57
6. Tabel 4.4 perbandingan hasil tes awal dengan siklus I pertemuan 1 .....	60
7. Tabel 4.5 ketuntasan individual pada tes siklus I pertemuan 2.....	65
8. Tabel 4.6 ketuntasan klasik pada tes siklus I pertemuan 2 .....	66
9. Tabel 4.7 perbandingan hasil tes awal dengan siklus I pertemuan 1 dengan hasil tes siklus I pertemuan 2.....	67
10. Tabel 4.8 ketuntasan individual pada tes siklus II pertemuan 1 .....	72
11. Tabel 4.9 ketuntasan klasik pada tes siklus II pertemuan 1 .....	73
12. Tabel 4.10 perbandingan hasil tes siklus II pertemuan 1 dengan siklus II pertemuan 2 .....	74
13. Tabel 4.11 ketuntasan individual pada tes siklus II pertemuan 2 .....	78
14. Tabel 4.12 ketuntasan klasik pada tes siklus II pertemuan 2 .....	79
15. Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 2005053 Padang Sidempuan .....	80

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Gambar Halaman**

1. Gambar 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin .....37
2. Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar IPS  
Siswa Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan ..... 81
3. Gambar 4.2 Diagram Batang Peningkatan Persentase Ketuntasan  
BelajarIPS Siswa Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan ..... 81



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kalender Pendidikan .....	92
2. Struktur Organisasi Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan .....	93
3. RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	95
4. RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	106
5. RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	117
6. RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	127
7. Bahan Ajar .....	137
8. Lembar Soal .....	147
9. Kunci Jawaban .....	150
10. Hasil Wawancara Guru .....	151
11. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	153
12. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	155
13. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	157
14. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	159
15. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	161
16. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	163
17. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	165
18. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	167
19. Dokumentasi Sekolah .....	169
20. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I – II .....	172

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Istilah pendidikan berasal dari bahasa latin “*e-ducere*” atau “*educare*” yang berarti “untuk memimpin atau memandu keluar”.

Horne mendefinisikan pendidikan sebagai proses penyesuaian yang berlangsung secara terus – menerus bagi perkembangan intelektual, emosional, dan fisik manusia. Pendidikan merupakan aktivitas atau proses sosial yang esensial yang memungkinkan generasi muda hidup eksis dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subjek didik menuju manusia masa depan yang bertanggungjawab. Kata “Bertanggungjawab” mengandung makna, bahwa subjek didik dipersiapkan untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani pula bertanggungjawab atas perbuatannya.

Menurut Don Berg dalam paham masyarakat umum pendidikan hanyalah penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan informasi dari guru kepada siswa.

Manusia berpendidikan dapat melihat secara akurat, berfikir jernih, dan bertindak secara efektif untuk mencapai tujuan dirinya sesuai dengan pilihan dan aspirasi.<sup>1</sup>

Bloom mengungkapkan bahwa pendidikan dibagi menjadi berapa *domain* (ranah / kawasan) dan setiap *domain* tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya. Tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain yaitu :

1. *Cognitive Domain* (ranah kognitif) yang berisi perilaku – perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
2. *Affection Domain* (ranah afektif) berisi perilaku – perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
3. *Psychomotor Domain* (ranah psikomotor) berisi perilaku – perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti: tulisan tangan, mengetik, berenang, dan lain – lain.<sup>2</sup>

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata “didik”. Jika kata ini diberi awalan me maka jadi “mendidik” yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, dan pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori dan 234 Metafora Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2-5.

<sup>2</sup>Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD / MI* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 32 - 33

<sup>3</sup>Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 5.

Menurut KI. Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berfikir. Menurut Undang – Undang No. 2/ 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan alat – alat bagi peranan di masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Pendidikan menurut John Dewey adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Tujuan pendidikan dalam hal ini agar generasi muda sebagai penerus generasi tua dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai – nilai atau norma- norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang melatarbelakangi nilai – nilai dan norma – norma hidup dan kehidupan.<sup>5</sup>

Pada saat kegiatan belajar mengajar disekolah khususnya pada materi pembelajaran IPS dikelas V masih menemukan banyak kendala terutama masalah membaca dan mencatat yang diberikan oleh guru yang belum menunjang motivasi siswa untuk belajar disekolah. Menurut teori belajar *kognitif* yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Brunner menyebutkan bahwa belajar adalah proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat dan menggunakan pengetahuan, sehingga aktivitas membaca dan mencatat menjadi aktivitas yang sangat penting dalam belajar.

---

<sup>4</sup>Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*(Jalan Bukittinggi Raya: Erka CV. Rumah kayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 3.

<sup>5</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 67.

Pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengembangkan kreasi mengajar, mampu menarik minat peserta didik untuk belajar IPS.

Dalam pembelajaran IPS langkah yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah peserta didik diberikan suatu kegiatan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu melalui suatu pertanyaan dengan cara memotivasi peserta didik. Agar suasana tidak menjenuhkan maka pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *PQ4R* (*privew, question, read, reflect, recite, review*) sehingga memori jangka panjang peserta didik akan bekerja.

Model pembelajaran *PQ4R* (*privew, question, read, reflect, recite, review*) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi sehingga cocok digunakan untuk membantu pelajar mengingat apa yang dibacanya. Model Pembelajaran *PQ4R* (*privew, question, read, reflect, recite, review*) juga menunjukkan perilaku pikiran yang digunakan pelajar untuk mempengaruhi apa yang mereka pelajari, termasuk memori dan metakognitif.<sup>6</sup>

Model pembelajaran PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *Question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *Read* (membaca), *Reflecty* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), *Review* (mengulang).

---

<sup>6</sup>Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model – Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hal. 30



Diharapkan melalui penerapan model pembelajaran PQ4R ini dapat membantu siswa dalam belajar. Informasi yang diterima oleh siswa berupa materi pelajaran tersimpan dalam jangka panjang. Siswa akan lebih mudah mengingat materi pelajaran saat mengerjakan tes dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran PQ4R pada aktivitas individu peserta didik yang dilakukan dalam bentuk membaca pertanyaan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*privew, question, read, reflect, recite, review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan”**.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di SDN 200503 Padangsidempuan, menyatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar IPS siswa di kelas V, kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS, rendahnya respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran. Kemudian pembelajaran masih menggunakan metode umum, seperti: ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan siswa, sehingga pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 200503 Padang Sidempuan ditemukan bahwa siswa masih kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari siswa yang tidak

---

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Zelita Lubis, Mei 2023 di SDN 20503 Padang Sidempuan.

memperhatikan penjelasan guru dan jika diberikan kesempatan bertanya atau menjawab pertanyaan sebagian besar siswa cenderung diam dan kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya.<sup>8</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa
2. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS, terlihat dari kurangnya respon siswa saat prses pembelajaran
3. Siswa masih kurang aktif atau kurang berperan dalam proses pembelajaran
4. Kurang optimalnya penggunaan model pembelajaran dalam menyampaikan materi dan guru hanya menerapkan metode ceramah dan diskusi, hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran terkesan monoton , sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran
5. Keadaan kelas yang kurang kondusif untuk menunjang pembelajaran IPS
6. Pembelajaran IPS siswa rendah untuk mencapai hasil belajar yang baik
7. Guru kesulitan menggunakan model pembelajaran yang tepat
8. Hasil belajar IPS siswa relatif rendah untuk mencapai kriteria ketuntasan KKM.

Model pembelajaran PQ4R dianggap tepat dengan karakter siswa kelas V yang masih sangat tergantung pada pengarahan guru dan tidak suka dengan

---

<sup>8</sup>Hasil Observasi di SDN 200503 Padang Sidempuan, Mei 2023 di Kelas V.

metode belajar yang monoton. Dengan alasan tersebut maka penerapan model PQ4R diharapkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *PQ4R* di Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan, mengingat luasnya cakupan pembahasan didalam skripsi ini maka untuk mempermudah peneliti ini, peneliti membatasi masalah pada: “Pembelajaran IPS”.

### D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut :

1. Penerapan adalah tindakan yang dilakukan individu atau kelompok dalam mempraktikkan suatu teori, metode, dan lainnya agar dapat mencapai tujuan tertentu dan memperoleh hasil yang semestinya dicapai oleh individu atau kelompok.<sup>9</sup> Penerapan dapat dikatakan sebagai perbuatan praktek suatu teori, metode untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>10</sup> Sedangkan menurut peneliti penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan atau menerapkan materi untuk mencapai tujuan tetentu dalam suatu kepentingan yang diinginkan dan telah terencana dan tersusun sebelumnya.

---

<sup>9</sup>Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Aldari Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu - *Quran* (Surabaya: Scopindo, 2020), hlm. 12

<sup>10</sup>Putu Ade Andre Prayatya and Made Dharma Armaja, *Implementasi Strategi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 87

2. Model Pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi sehingga cocok digunakan untuk membantu pelajar mengingat apa yang dibacanya. Model PQ4R juga menunjukkan perilaku pikiran yang digunakan pelajar untuk mempengaruhi apa yang mereka pelajari, termasuk memori dan metakognitif.<sup>11</sup> Sedangkan menurut peneliti model pembelajaran PQ4R adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas yang dimana siswa akan lebih mudah dalam mengingat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Meningkatkan Hasil Belajar yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan, perubahan yang terjadi pada siswa diantaranya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>12</sup> Sedangkan menurut peneliti meningkatkan hasil belajar adalah guru harus mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik faktor internal seperti motivasi belajar maupun faktor eksternal seperti lingkungan sehari – hari serta melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>11</sup>Maulana Arafat Lubis dkk, *Model – Model Pembelajaran PPKn Di MI / SD*,... hlm. 30

<sup>12</sup>Lolita Hasibuan, *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Garis Singganung Persekutuan Luar Dua Lingkaran Di Kelas VIII SMP Negeri 9 Padangsidempuan, Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 1- 83

4. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *social studies* merupakan ilmu – ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek – aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS adalah suatu model yang dimana siswa akan lebih mudah dalam memahami, mengingat dan menulis dari hasil pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V Padang Sidempuan?”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran penerapan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang masih relatif rendah.
2. Untuk memberikan masukan kepada guru tentang model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran IPS.

---

<sup>13</sup>Toni, Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*(Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 3

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran ips terutama pada model pembelajaran PQ4R di kelas V Padang Sidempuan. Ini diharapkan mempunyai manfaat, yaitu:

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Dapat menjadi referensi bagi peserta didik untuk menggunakan metode yang kreatif dalam pembelajaran IPS.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

a. Bagi Guru Memberikan pilihan bagi guru melalui penerapan PQ4R sebagaievaluasi guru dan peserta didik dalam meningkatkan aktivitas hasil belajar.

b. Bagi Peserta Didik Meningkatkan aktivitas hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan model PQ4R.

c. Bagi Sekolah Menyusun program peningkatan proses pembelajaran pada tahap berikutnya.

d. Bagi PenelitiSebagai bahan masukan yang bermanfaat sebagai calon pendidik untuk dilaksanakan dilapangan.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator yang dijadikan acuan keberhasilan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS telah mencapai standar nilai ketuntasan minimum 75 dengan perolehan nilai peserta didik minimum adalah 70 % dari seluruh jumlah peserta didik didalam kelas.

2. Terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Agar peneliti terarah dan lebih mudah dalam penelitian, maka adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran – saran yang disampaikan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Strategi menurut Kemp adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapatnya Kemp, Dick dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama – sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.

Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah kelompok.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Shilphy A. Octavia, *Model – Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 12-13

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Model merupakan pola umum dari perilaku pembelajaran yang digunakan untuk mencapai suatu kompetensi/ tujuan pembelajaran agar sesuai apa yang diharapkan. Model pembelajaran adalah pola interaksi antara siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Arend model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan – tujuan pembelajaran tahap – tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>2</sup>

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memandu intruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.

---

<sup>2</sup>Ninda Beny Asfuri, *Model- Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) With POP UP Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm. 3

Menurut Fauzan & Lubis, model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendapat senada diutarakan Lubis & Azizan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar kosep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Pendapat yang sama juga dinyatakan Lubis bahwa model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar – mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>3</sup>

#### **b. Tujuan Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki tujuan, yaitu:

- a) Membantu murid dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan – pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan murid.
- b) Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman murid terhadap materi pelajaran.

---

<sup>3</sup>Maulana Arafat Lubis dkk, *Model – Model Pembelajaran PPKn DI MI/ SD*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 19

- c) Guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.
- d) Mampu merangsang cara berpikir kritis murid dalam pembelajaran.
- e) Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.
- f) Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang menggembirakan murid.<sup>4</sup>

### **c. Manfaat Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik sebagai berikut:

#### **1. Bagi guru, yaitu:**

- a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Sebab, langkah –langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada.
- b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.
- c) Memudahkan guru untuk melakukan analisis terhadap perilaku peserta didik secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.

---

<sup>4</sup>Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di MI / SD...*, hlm. 52

2. Bagi peserta didik, yaitu:

- a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran
- c) Mendorong semangat belajar serta keterkaitan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.<sup>5</sup>

## **2. Model pembelajaran PQ4R**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran PQ4R**

Model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dikembangkan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972. Model PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi sehingga cocok digunakan untuk membantu pelajar mengingat apa yang dibacanya. Model PQ4R juga menunjukkan perilaku pikiran yang digunakan pelajar untuk mempengaruhi apa yang mereka pelajari, termasuk memori dan metakognitif.<sup>6</sup>

### **b. Langkah – langkah Model Pembelajaran PQ4R**

Adapun langkah – langkah menerapkan model pembelajaran PQ4R bisa dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>5</sup>Maulana Arafat Lubis dkk, *Model – Model Pembelajaran PPKn Di MI / SD, ... hlm. 20*

<sup>6</sup>Maulana Arafat Lubis dkk, *Model – Model Pembelajaran PPKn Di MI / SD, ... hlm. 30*

Tabel 2.1

## Langkah – Langkah Model Pembelajaran PQ4R

No	Tahapan	Aktivitas Guru dan Pelajar
1.	<i>Preview</i>	Pelajar melakukan pratinjau dari apa yang dibacanya
2.	<i>Question</i>	Pelajar mengajukan pertanyaan – pertanyaan dari hasil pratinjau
3.	<i>Read</i>	Pelajar baca buku dan bahan bacaan lainnya dengan efektif
4.	<i>Reflection</i>	Proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari, yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian – kejadian atau peristiwa pembelajaran yang dilalui
5.	<i>Recite</i>	Pelajar diminta untuk mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir – butir yang penting dengan nyaring dan dengan menanyakan serta menjawab pertanyaan – pertanyaan
6.	<i>Review</i>	Pelajar diminta untuk membaca catatan singkat yang telah dibuatnya, kemudian pelajar diarahkan agar mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. <sup>7</sup>

## c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PQ4R

Model pembelajaran PQ4R memiliki kelebihan yang dapat digunakan pada pengajaran pengetahuan yang menerapkan konsep.

a) Kelebihan Model Pembelajaran PQ4R yaitu sebagai berikut:

1. Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan
2. Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep – konsep pelajaran, karena model

<sup>7</sup>Maulana Arafat Lubis dkk, *Model – Model Pembelajaran PPKn Di MI / SD, ... hlm. 31*

pembelajaran PQ4R ini membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca dan ditulisnya.

3. Model PQ4R mampu memotivasi siswa untuk belajar sendiri
4. Model PQ4R meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan.

b) Kekurangan Model Pembelajaran PQ4R yaitu sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa yang kurang sehingga pemahaman mereka berkurang
2. Kurang tersedianya bahan bacaan yang menarik dan cenderung disukai mereka
3. Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu banyak.<sup>8</sup>

### 3. Pengertian Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui, sedangkan kata “Pembelajaran” adalah proses, cara, perbuatan untuk menjadikan orang belajar.<sup>9</sup>

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

---

<sup>8</sup>Mashudi, dkk, “*Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme (Kajian Teori dan Praktis)*”, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 145-146.

<sup>9</sup>M. Thobroni, “*Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*”, (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2017), hlm. 14 - 15



sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.<sup>10</sup>

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri dengan belajar. Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Seorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.<sup>11</sup>

Teori belajar merupakan cara yang dilakukan Guru dan Siswa dalam memperoleh ataupun menyampaikan ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran.

Teori dalam pembelajaran sangat penting agar mengetahui bagaimana cara membuat siswa menyukai Guru pada saat mengajar maupun diluar jam pelajaran.

Belajar memegang peranan penting dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran terdapat peristiwa belajar dan peristiwa mengajar. Belajar adalah aktivitas yang ditimbulkan karena adanya aktivitas pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Suharni, *Pembelajaran IPS*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Management, 2020), hlm. 3

<sup>11</sup>Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019), hlm. 1-3

<sup>12</sup>Ninda Beny Asfuri, *Model Pembelajaran PQ4R (Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) With POP UP Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa*,... hlm. 2

Menurut Dr. Oemar Hamalik belajar merupakan suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah – langkah atau prosedur yang ditempuh.<sup>13</sup>

Muhammad saw adalah panutan terbaik bagi umat manusia. Semua apapun yang beliau lakukan adalah bentuk dari pembelajaran dan percontohan untuk menuntun manusia ke sebuah kehidupan untuk masa depan yang lebih cerah. Beliau adalah contoh dalam segala hal. Jika ingin tahu cara transaksi yang baik, beliau juga mencontohkan. Tata cara menyikapi kehidupan sekaligus berbagai macam problematika dan kompliknya, beliau juga memberi tahanan pada kita. Tata cara beribada, apalagi. Bahkan dalam tata cara berpolitik dan strategi berperang pun, beliau memberikan contoh dan pelajaran bagi kita. Semua itu bisa kita baca dan bisa kita ikuti dalam biografi hidup beliau yang telah dideskripsikan dengan beberapa karya monumental para ulama terdahulu.

Menurut skinner belajar akan berlangsung sangat efektif apabila :

1. Informasi yang akan dipelajari, maka disajikan secara bertahap
2. Pembelajar segera diberi umpan balik (*feedback*) mengenai akurasi pembelajaran mereka, artinya setelah belajar mereka segera diberi

---

<sup>13</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.27.

tahu apakah mereka susah memahami informasi dengan benar atau tidak.

3. Pembelajar mampu belajar dengan caranya sendiri. Pembelajar segera diberi umpan balik (*feedback*) mengenai akurasi pembelajaran mereka, artinya setelah belajar mereka segera diberitahu apakah mereka susah memahami informasi dengan benar atau tidak.

4. Pembelajar mampu belajar dengan caranya sendiri.<sup>14</sup>

Belajar menurut skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan sehingga murid akan bersungguh – sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya hukuman dan pujian dari guru atas hasil belajarnya. Menurut skinner seorang murid akan menjadi lebih giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga responsnya menjadi lebih kuat.<sup>15</sup>

#### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya.<sup>16</sup>

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes tertulis maupun lisan. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu

---

<sup>14</sup>Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD / MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 35

<sup>15</sup>Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD / MI ...*, hlm. 30

<sup>16</sup>Suharni, *Pembelajaran IPS Model Cari Jodoh dengan Kartu Kwarted (carjoted)*,... hlm. 6

perubahan pada individu yang yang belajar tidak hanya mengetahui pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadiindividu yang belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Maka dapat disintesisikan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang – ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak hilang selama – lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadiindividu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagisehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kinerja yang lebih baik.<sup>17</sup>

Pada setiap hasil belajar harus sesuai dengan kriteria yang ada. Melakukan penilaian hasil belajar terdapat beberapa kriteria landasan penilaian hasil belajar. Disebutkan dalam permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan pasal 4 menyangkut prinsip-prinsip hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur

---

<sup>17</sup>Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Tropologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Kota Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 22

- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas tidak dipengaruhi subjektivitas penilai
- 3) Adil, penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat dan genre.
- 4) Terbuka, berarti prosedur penelitian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan
- 5) Terpadu, penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari berkesinambungan
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik
- 7) Sistematis, penilaian dilakukan secara bertahap dengan mengikuti langkah –langkah yang baku
- 8) Kriteria, berarti penilaian berdasarkan padaa ukuran pencaapaian kompetensi yanag diterapkan
- 9) Akuntabel, penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknil, prosedur dan lainnya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Kosilah dan Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Assure* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol 1, No.6, Nopember 2020, hlm 1143

## 5. Faktor – Faktor yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara garis besar, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

### 1. Faktor Eksternal

#### a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam kehidupan yang disebut ekosistem. Selama hidup, anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan sosial budaya.

#### b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor instrumental ini dapat berwujud faktor lunak seperti alat praktikum, perpustakaan dan sebagainya.<sup>19</sup>

### 2. Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara internal terbagi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

#### a) Faktor fisiologis

---

<sup>19</sup>Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Riau: Guepedia, 2020), hlm 78-82

Aspek fisiologis meliputi jasmaniyah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaniyahnya dan kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya akan optimal.<sup>20</sup>

#### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar yakni:

##### 1. Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari sesuatu. Sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

##### 2. Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu program pendidikan. Orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas.

##### 3. Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Pada dasarnya

---

<sup>20</sup>Shilfia Alfity, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*,...hlm. 83.



setiap orang punya bakat atau potensi untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan kemampuannya masing – masing. Karena itu, bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan.<sup>21</sup>

#### 4. Motivasi

Motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini motivasi yang kuat akan mempunyai pengaruh terhadap seberapa besar usaha dan kegiatan untuk mencapai tujuan belajar. mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa – siswanya.<sup>22</sup>

#### 5. Kemampuan Kognitif

Ranah kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Shilfia Alfity, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*,...hlm. 85.

<sup>22</sup>Shilfia Alfity, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*,...hlm. 85-86.

<sup>23</sup>Shilfia Alfity, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*,...hlm. 86.

## 6. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu – ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek – aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi.<sup>24</sup>

Nama IPS yang lebih dikenal *social studies* di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar di Indonesia. Pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti program pengajaran, ada yang berarti mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan dari sejumlah mata patau disiplin ilmu. Perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing – masing jenjang persekolahan tertentu.<sup>25</sup>

Ilmu – ilmu sosial merupakan dasar dari IPS. Akan tetapi, tidak semua ilmu – ilmu sosial secara otomatis dapat menjadi bahan atau

---

<sup>24</sup>Toni dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru), 2018. Hal 3

<sup>25</sup>Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2022, Hlm. 31

pokok bahasan dalam IPS. Tingkat usia, jenjang pendidikan, dan perkembangan pengetahuan siswa sangat menentukan materi – materi ilmu – ilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Di Indonesia IPS menjadi salah satu mata pelajaran dalam pembaharuan kurikulum SD, SMP, SMA sejak 1975 dan masih berlangsung hingga sekarang, IPS sangat penting diajarkan kepada peserta didik, sebab setiap individu ialah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat.<sup>26</sup>

#### **b. Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS merupakan proses atau usaha mengarahkan peserta didik secara aktif membangun pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar fenomena sosial yang diwujudkan pada suatu pendekatan dari aspek dan cabang ilmu sosial.

Maka demikian pembelajaran IPS dapat dikatakan bahwa memadukan banyak disiplin ilmu sosial untuk menyelesaikan masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan. Sehingga siswa dikelas dapat menyikapi suatu masalah dari berbagai sudut pandang.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Toni dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS...*, Hal 6-7

<sup>27</sup>Agung Dwi Bahtiar El Rizaq, *Perencanaan Pembelajaran IPS Panduan Praktis Untuk Pendidik*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), hlm. 4

### c. Karakteristik Pembelajaran IPS

Karakteristik dari pembelajaran IPS berupaya dalam mengembangkan kompetensi sebagai warga negara yang baik. Maksudnya warga negara yang baik disini yaitu yang dapat menjaga keharmonisan hubungan di antara masyarakat sehingga terjalin persatuan dan keutuhan bangsa.<sup>28</sup>

### d. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS ini bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>29</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Nurma “Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V C SD Bojong Salaman 02 Semarang”. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil observasi keterampilan guru menggunakan strategi PQ4R pada Siklus I mendapat skor dengan kriteria baik dan pada siklus II mendapatkan kriteria sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa dengan siklus I mendapat skor baik

---

<sup>28</sup>Nimas Puspitasari, “Pengembangan Pembelajaran IPS” (Semarang: Guespedia, 2022), hlm.12-13

<sup>29</sup>Toefilus Ardiaan Hopema, dkk “Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Volume 1, No. 3, Juli 2022, hlm. 143

dan pada siklus II mendapat skor baik. Data dikumpulkan melalui metode tes dan observasi.<sup>30</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada instrumen pengumpulan datanya yaitu sama – sama menggunakan instrumen tes dan observasi, subjek dan model pembelajaran yang digunakan sama – sama model pembelajaran PQ4R. peneliti menggunakan model pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Indarti Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan dengan judul “Penerapan Metode PQ4R (Priview, Read, Reflect, Recite, Review) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung”. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan kuantitatif deskriptif dengan persentase. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan tes. Sebelum penerapan metode PQ4R siswa memperoleh nilai 56,38% setelah dilakukan observasi dapat diperoleh dengan angka 2, 05 untuk taraf signifikan 5% dan 2, 76 untuk taraf signifikan 1%. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan peneliti yang ingin dilakukan yang mana letak perbedaannya ada pada subjek, lokasi, metodologi

---

<sup>30</sup>Rima Rikmasari dan Mega Lestari, “Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Bekasi,” *Jurnal Of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Volume 2, No. 2, Oktober 2018, hlm. 268.

penelitian dan hasil penelitian. Penelitian oleh Wahyu Indartiinipun memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu pada teknik pengumpulan datanya yaitu sama – sama menggunakan instrumen tes dan observasi, model pembelajaran yang digunakan sama – sama model pembelajaran PQ4R. peneliti menggunakan model pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

3. Rizki Khairati dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi”. Penelitian ini melakukan penelitian Kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPA Terpadu pada materi Sistem Ekresi.<sup>31</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, letak perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi dan waktu penelitian, metodologi penelitian. Sedangkan persamaannya adalah sama – sama menggunakan model pembelajaran PQ4R. peneliti menggunakan model pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

---

<sup>31</sup> Khairati Rizki, “Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi”. *Skripsi*, (2019).

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melakukan observasi di SDN 500203 Padang Sidempuan diperoleh permasalahan – permasalahan dalam proses pembelajaran IPS di kelas V. Permasalahan tersebut antara lain:

- 1) Metode ceramah lebih dominan, tidak menggunakan strategi yang bervariasi
- 2) Sebagian siswa bersifat pasif saat pembelajaran berlangsung
- 3) Kemampuan membaca siswa masih rendah. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti berdiskusi dengan guru kelas V untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya pembenahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya dalam pembelajaran. Solusi yang diambil adalah dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R. Dengan menggunakan model PQ4R tersebut kemampuan siswa akan lebih mudah untuk diajarkan.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang merupakan terkaan atau jawaban sementara terhadap masalah masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Maka hipotesis merupakan jawaban sementara yang dianggap besar kemungkinan menjadi jawaban yang benar dan hipotesis didasarkan pada teori yang kuat sehingga kedudukannya dalam suatu penelitian cukup kuat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan di SDN 200503 Padang Sidempuan yang berlokasi di Jl. H. T. Rizal Nurdin Km.8 Kota Padang Sidempuan.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan Juni 2023. Waktu yang dilaksanakan mulai dari pengesahan judul, pengambilan data dan pengumpulan data, data hasil penelitian dan membuat laporan penelitian. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di SDN 200503 Padang Sidempuan, karena sekolah ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain dan Model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) belum diterapkan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pada pembelajaran IPS.

#### **C. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara berstruktur terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti, mulai dibentuknya suatu perencanaan sampai evaluasi terhadap aktivitas nyata yang berupa kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan. Dimana datanya secara langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan seorang pendidik (peneliti). Penelitian tindakan kelas maupun keterampilan yang bersifat refleksi oleh



peneliti untuk meningkatkan tindakan- tindakan mereka dalam melakukan tugas-tugas dan memperdalam pemahaman terhadap tindakan serta memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasipermasalahan – permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan – perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Susilo, juga mengemukakan pandangannya mengenai defenisi PTK yaitu bahwa, PTK dapat didefenisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru / calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan – perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas atau istilah dalam bahasa inggris adalah Classroom Action Research (CAR) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuku and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 55.

<sup>2</sup>Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 13

Penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang mengembangkan metode guru dalam mengajar yang bervariasi dan juga membantu para guru dalam menghadapi persoalan peserta di kelas, yang berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi.

Tujuan penelitian tindakan kelas dalam pelaksanaannya yaitu, PTK diawali dengan kesadaran akan adanya permasalahan yang dirasakan mengganggu, yang dianggap menghalangi pencapaian tujuan pendidikan sehingga berdampak kurang baik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik.<sup>3</sup>

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas menurut Kunandar yang dikutip oleh Anjani Putri Belawati Pandiangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dipahami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru dan budaya akademik dikalangan guru.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
3. Meningkatkan relevansi pendidikan, hal ini mulai dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup>Niken Septantiningtyas dkk, PTK *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hlm 6.

4. Sebagai alat trainingin service, yang mempelajari guru dan skill dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
5. Sebagai alat untuk lebih inovatif.
6. Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran dikelas, dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
7. Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
8. Menumbuhkembangkan budaya akademik dilingkungan akademik.
9. Meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran disamping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan juga untuk meningkatkan efesiensi pemanfaatan sumber – sumber daya yang terintegrasi didalamnya.<sup>4</sup>

#### **D. Latar dan Subjek Penelitian**

##### **1. Latar penelitian**

Latar belakang penelitian iniyaitu di SDN 200503 Padang Sidempuan. Kelas yang dipakai sebagai latar belakang penelitian ini yaitu kelas V dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan yang berjumlah 14 siswa perempuan dan 13 siswa laki- lakiSetiap

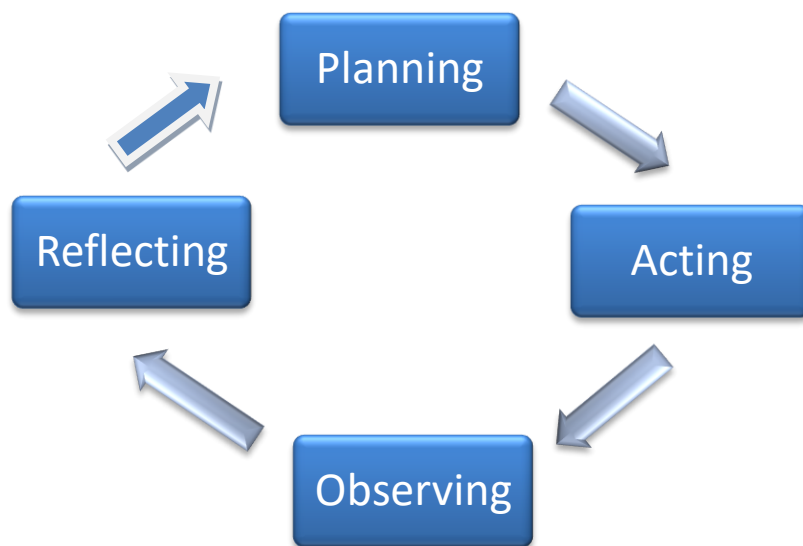
---

<sup>4</sup>Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm 9- 10.

siswa memiliki karakter yang berbeda – beda namun semua siswa dikelas tersebut memiliki kepribadian yang cukup baik. Setiap siswa juga memiliki latar belakang yang berbeda – beda hampir setiap orang tua siswa bekerja sebagai petani, tetapi hal tersebut tidak membuat semangat itu pula siswa memiliki cara belajar yang berbeda ada yang dengan cara melihat, mengingat, mendengar, bergerak, menyentuh.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Dalam PTK, rancangan penelitian diterapkan dalam bentuk siklus, sebaiknya dilakukan minimal dua siklus. Siklus dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus sesuai dengan rencana dalam prosedur penelitian, namun apabila penelitian siklus I belum mendapatkan hasil yang ingin dicapai, maka dilanjutkan dengan siklus II.



**Gambar. 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin<sup>5</sup>**

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan penelitian dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 200503 Padang Sidempuan.
- 2) Melakukan observasi pada siswa kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.

---

<sup>5</sup>Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD / MI...*, hlm. 18

- 3) Melakukan wawancara kepada wali kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi yang digunakan.
- 5) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 6) Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan.
- 7) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 8) Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus 1 adalah sebagai berikut: orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberiacuan.

1) Orientasi Siswa terhadap Masaalah

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengenalkan fenomena dan menceritakan cerita yang dapat memunculkan permasalahan dalam pembelajaran.

2. Siswa dan Guru diajak langsung untuk mengamati materi yang sudah dibagikan

2) Orientasi Siswa untuk Belajar

a) Siswa dibantu Guru untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas dan masalah belajar yang akan dibahas dalam materi peristiwa kedatangan bangsa barat.

b) Guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dianalisis.

3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Pengamatan yang terkait dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran selama mengikuti pembelajaran pada siklus 1.

4) Refleksi

Refleksi yaitu dimana peneliti melakukan analisis hasil sementara terhadap pelaksanaan siklus 1 dan mendiskusikan analisis untuk tindakan perbaikan perencanaan pada siklusII. Hasil pengamatan yang terdapat pada siklus ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila hasil belajar siswa masih rendah maka akan diperlakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## F. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana dan data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah pokok dalam penelitian. Data primer hasil penelitian dilapangan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan yang bersumber dari informasi yaitu wali kelas V dan siswa kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.
2. Sumber data sekunder adalah pelengkap atau pendukung untuk menguatkan data primer. Dalam penelitian data sekunder bersumber dari kepala sekolah. Adapun perbedaan data sekunder dan primer adalah data primer yaitu data utama/ asli dari hasil wawancara dengan guru kelas dan data sekunder adalah data yang menjadi pendukung data primer.

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian atau disebut juga dengan teknik yang digunakan dalam penelitian. Karena instrumen atau alat tersebut tercermin pada cara pelaksanaannya.<sup>6</sup>

### 1. Lembar *Observasi*

*Observasi* berfungsi untuk mendokumentasikan akibat atau pengaruh tindakan terkait pengamatan yang berpengaruh ke masa yang akan datang dan

---

<sup>6</sup>Elan, Sumardi dan Amanda Salsabila Juandi, "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial", Jurnal PAUD Agapedia, Vol 6, No 1 Juni 2022, hlm 91.



memberikan dasar bagi gambaran sekarang. *Observasi* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat *observasi* tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Pelaksanaan *observasi* ini dilakukan pada setiap tindakan penerapan model pembelajaran PQ4R.

## 2. Instrumen Tes/ Tes Butir Soal

Instrumen tes pengumpulan data bertujuan untuk mengukur pengetahuan belajar siswa pada materi. Tes ini diberikan setiap akhir proses pembelajaran. bentuk tes butir soal yang digunakan yaitu pilihan ganda sebanyak 20 butir.

### KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V (Lima)/2  
**Tema** : Peristiwa Dalam Kehidupan  
**Subtema** : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

**Tabel 3.1**  
**Kisi – kisi Soal**

Kompetesi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Mentifikasifaktor - faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	Peristiwa Kedatanga Barat	Mengetahui peristiwa kedatangan bangsa Barat	1	C1	Dibawahini yang bukan merupakan hasil dari kongres II adalah... a. Indonesia raya sebagai lagu kebangsaan b. Diterimanya ikrar sumpah pemuda c. Bendera merah putih sebagai bendera indonesia	

					d. Organisasi pemuda bersifat kedaerahan	
	Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat	Memahami kedatangan Bangsa Barat	peristiwa bangsa	2	C2	Dibawah ini yang merupakan tujuan utama yang dilakukan bangsa eropa datang keIndonesia ialah ... a. Berdagang b. Piknik c. Menjajah d. Jalan – jalan
	Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat	Memahami Kedatangan Bangsa Barat	Peristiwa Bangsa Barat	3	C2	Kedatangan Bangsa Barat pertama kali diIndonesia dipimpin oleh... a. Jan Pieterszoon Coen b. Herman Willam Daendels

					<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Johanes Van Den Bosch</li> <li>d. Ornelis De Houtman</li> </ul>	
	Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat	Menerapkan Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat	4	C3	<p>Bangsa Barat yang pertama kali datang ke Nusantara kemudian melakukan perdagangan rempah – rempah yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belanda</li> <li>b. Portugis</li> <li>c. Inggris</li> <li>d. Spanyol</li> </ul>	
	Peristiwa Keda	Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat	5	C3	<p>Alasan bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia dimulai oleh</p>	

					bangsa portugis adalah... a. Portugis mendirikan benteng di Batavia b. Portugis adalah bangsa barat yang pertama kali datang keIndonesia c. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan terhadap komoditas d. Portugis mengancam kedudukan Demak sebagai kota pelabuhan	
	Peristiwa pada masa kolonial	Mengidentifikasi peristiwa pada masa	6	C4	Hak istimewa VOC sering disebut...	

	Inggris dan kolonial Belanda	kolonial Inggris dan kolonial Belanda			a. Hak ekstipasi b. Hak angket c. Hak oktordoi d. Hak budget	
	Peristiwa pada masa kolonial Inggris dan kolonial Belanda	Memahami peristiwa masa pemerintahan kolonial Inggris dan Kolonial Belanda	7	C3	Sistem yang diberlakukan pada masa kekuasaan Rffles adalah... a. Romusha b. Roli c. Sewa tanah d. Culturstelsel	
	Peristiwa pada	Memahami peristiwa masa pemerintahan kolonial Inggris dan Kolonial Belanda	8	C3	Bangsa – bangsa ini pernah menjajah Indonesia, kecuali... a. Belanda b. Portugis c. Jepang d. Prancis	
	Peristiwa pada masa kolonial Inggris dan kolonial Belanda	Menuliskan kebijakan apa saja yang terdapat pada peristiwa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda	9	C4	Pada tanggal berapa peristiwa sumpah pemuda dilaksanakan... a. 27 November 1908	

					b. 28 Oktober 1928 c. 17 Agustus 1945 d. 20 Mei 1908	
	Peristiwa padal	Mengevaluasi peristiwa – peristiwa pada pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda	10	C5	Negara-negara yang paling lama menjajah Indonesia adalah... a. Portugis b. Spanyol c. Belanda d. Jepang	
	Sumpah Pemuda	Mengevaluasi peristiwa sumpah pemuda	11	C5	Untuk apa sumpah pemuda mendorong bangsa Indonesia... a. bermusuhan sesama bangsa b. berperang sesama bangsa c. bersatu seluruh	

					<p>bangsa diIndonesia</p> <p>d. bergabung dengan penjajah</p>	
	Sumpah Pemuda	Memperjelas peristiwa sumpah pemuda	12	C6	<p>Apa makna ikrar dari kalimat kedua sumpah pemuda</p> <p>a. bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu</p> <p>b. bersatunya suku-suku bangsa indonesia</p> <p>c. pemuda pemudiindonesia ikrar bersama-sama</p> <p>d. memegang teguh prinsip bersatu tanah air Indonesia</p>	



4.3 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya		Mengetahui peristiwa sumpah pemuda	13	C1	<p>Pada rapat kedua kongres pemuda II membahas masalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pelatihan kemandirian bangsa</li> <li>b. mempersiapkan kongres selanjutnya</li> <li>c. pembentukan ikrar pemuda</li> <li>d. pendidikan kebangsaan dan demokrasi</li> </ul>	
	Sumpah pemuda	Memahami peristiwa sumpah pemuda	14	C2	<p>Nama tokoh yang terlibat dalam penyusunan teks sumpah pemuda dalam kongres pemuda II adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Amir Syarifuddin, Soegondo</li> </ul>	

					<p>Djojospito  , Moh Yamin  b. Moh Yamin,  Mr Soenario,  Amir  Syarifuddin  c. Moh Yamin,  Mr Soenario,  Soegondo  Djojospito  d. Ir Soekarno,  Moh Yamin,  Amir  Syarifuddin</p>	
	Sumpah pemuda	Memahami peristiwa sumpah pemuda	15	C2	<p>Peristiwa sumpah pemuda tahun 1928 menunjukkan bahwa...</p> <p>a. Persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa merupakan kekuatan utama untuk merdeka</p>	

					<p>b. Bangsa Indonesia biasa terjajah sehingga untuk merdekaa harus dibicarakan terlebih dahulu</p> <p>c. Bangsa Indonesia berasal dari keturunan bangsa yang setia</p> <p>d. Perjuangan mencapaiIndonesia merdeka dirintis oleh kaum pelajar</p>	
	Sistem Tanam Paksa pemerintahan kolonial Belanda	Menerapkan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda	16	C3	Orang yang pertama kali menentang tanam paksa adalah...	a. Dandels

					<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Van Den Bosch</li> <li>c. Max Havelaar</li> <li>d. Douwes Dekker</li> </ul>	
	Sistem Tanam Paksa pemerintahan kolonial Belanda	Menganalisis sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda	17	C4	<p>Nama kerja tanam paksa dijamin penjajahan Belanda disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Land Rente</li> <li>b. Romusha</li> <li>c. Fujing kai</li> <li>d. Rodi</li> </ul>	
	Sistem Tanam Pak	Mengevaluasi sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda	18	C5	<p>Tujuan dari Culturalstelsel atau tanam paksa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengisi kekosongan Belanda</li> <li>b. Memperbanyak produksi kapas</li> <li>c. Mensejahterakan</li> </ul>	

					penduduk bumi d. Memperbanyak produksi beras	
	Sistem Tanam Paksa pemerintahan kolonial Belanda	Menganalisis tentang tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda	19	C4	Gubernur Jenderal VOC yang mencetuskan sistem tanam paksa adalah... a. Raffles b. Van Den Bosch c. Dandels d. J.P Coen	
	Sistem Tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda	Menerapkan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda	20	C3	Berikut ini adalah jenis tanaman yang diwajibkan dalam sistem tanam paksa, kecuali... a. Tebu b. Teh c. Mahoni d. Kopi	

## H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya teknik teknik untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini, berikut merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar IPS siswa melalui teknik pemeriksaan tiga cara yaitu:<sup>1</sup>

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunanpeneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. salah satu faktor keabsahan data dalam penelitian tergantung pada ketekunan pengamatan. Dengan demikian, tekun, terampil dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti perlu dimiliki oleh seorang peneliti.

### 2. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi menjadi salah satu faktor yang terpenting dalam teknik keabsahan data. Referensi dapat berupa buku, gambar, foto, video, rekaman dan lain - lain., yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian dan bisa juga digunakan sebagai patokan sewaktu – waktu adanya pengujian analisis dan penafsiran data.

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm 159.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan mengintrepetasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>2</sup>

Adapun untuk menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:

### 1. Penilaian rata – rata anak

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata - rata

$X$  = Jumlah semua nilai siswa

$N$  = Jumlah siswa

### 2. Penilaian ketuntasan belajar

$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$

Jumlah seluruh anak.<sup>3</sup>

### 3. Nilai Ketuntasan Klasikal

Penelitian dikatakan berhasil apabila nilai ketuntasan klasikan mencapai 79% dari 27 siswa. Sedangkan untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Sugiyono, Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta CV, 2019), hlm 243 – 244.

<sup>3</sup>Fery Muhammad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas DI SD / MI...*, hlm. 142

$$\text{Nilai} = x \ 100\% \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Data Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 200503 Padang Sidempuan pada tanggal 15 Mei 2023. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penelitian melakukan survey awal dengan melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan untuk meminta izin tentang penelitian ini dan memohon untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dan untuk mengetahui keadaan yang ada di sekolah. Kepala sekolah dan wali kelas V memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian. Namun dengan itu peneliti tetap berkomunikasi dengan wali kelas V untuk melakukan observasi awal peneliti membeicarakan masalah yang ada di dalam kelas dengan wali kelas, lalu peneliti menemukan hal – hal yang menjadi latar belakang yang ada di kelas tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum tindakan kelas, untuk mengetahui kondisi awal siswa serta permasalahan dalam pembelajaran. Hasil tes yang dilakukan nilai rata-rata yang tidak tuntas adalah 69,25%. Hal ini menunjukkan kemampuan awal siswa sebelum tindakan belum tuntas dari 27 siswa kelas V. Tes kemampuan awal yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Berdasarkan tes awal, banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa sedangkan yang tuntas sebanyak 9 siswa. Persentase yang diperoleh siswa yang tuntas 33,33% dan siswa yang tidak tuntas 66,67%. Dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan pada pra siklus diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Dani	50		Tidak Tuntas
2.	Amelia Sipahutar	60		Tidak Tuntas
3.	Anggi Suryadi	70		Tidak Tuntas
4.	Azqia Wahyuni	55		Tidak Tuntas
5.	Dina Careso	80	Tuntas	
6.	Fandianus	75		Tidak Tuntas
7.	Fatiya Khansa	75		Tidak Tuntas
8.	Feberiaman	85	Tuntas	
9.	Fika Safitri	65		Tidak Tuntas

10.	Gus Irawan	85	Tuntas	
11.	Hamida Rosyidi	80	Tuntas	
12.	Hengki Sabastian	90	Tuntas	
13.	Hilton Wardana	70		Tidak Tuntas
14.	James Kristofer	65		Tidak Tuntas
15.	Julfianus	60		Tidak Tuntas
16.	Keysa Tarihoran	80	Tuntas	
17.	Mawaddah	75		Tidak Tuntas
18.	Melani Romaito	80	Tuntas	
19.	Nazwa	65		Tidak Tuntas
20.	Nur Ainun	75		Tidak Tuntas
21.	Nurul Saskiya	60		Tidak Tuntas
22.	Rafael	65		Tidak Tuntas
23.	Rifael	75		Tidak Tuntas
24.	Risky	80	Tuntas	
25.	Salsa Nabila	55		Tidak Tuntas
26.	Simon Peres	70		Tidak Tuntas
27.	Yunistia	85	Tuntas	
Jumlah		1.930	9	18
Rata – rata		71,48%	33,33%	66,66%
Hasil Belajar Klasik			33,33%	

Berdasarkan tabel 4. 1 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tes masih tergolong rendah, terbukti dari 27 siswa hanya 9 siswa (33,33%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM  $\geq 75$ . Sedangkan 18 siswa (66,66%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 75$ . Nilai rata – rata hasil

tes siswa sebelum diterapkan model PQ4R yaitu 71,48% dan secara 2 klasik pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

## **2. Siklus I Pertemuan 1**

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Dari kondisi awal hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan penerapan model pembelajaran PQ4R. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama wali kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan. Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang dilakukan.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah "Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan"
- b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R desain pembelajaran yang berbentuk RPP.
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan materi SD dikelas V
- d) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal pretest dan posttest. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Soal pretest dan postes dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apresiasi yaitu dengan bertanya jawab tentang materi dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari materi pelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru memberikan soal pretes sebanyak 20 soal pilihan ganda kepada siswa.



### b) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada materi yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan ide pokok dari teks tersebut (*Priview*), kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Setelah siswa membentuk

kelompok masing- masing, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan- pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya (*Question*). Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan sekilas tentang bacaan materi (*Read*), kemudian menunjukkan salah seorang siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat. Jawaban juga bisa berasal dari kelompok lain sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan materi (*Reflect*).

Setelah semua kelompok sudah maju kedepan, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan materi “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”. Kemudian beberapa siswa diminta untuk membacakan ringkasan yang telah mereka buat (*Review*).

Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan atau belum mengerti cara membuat kalimat tanya dari materi tersebut. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis membuat pertanyaan dan penyelesaiannya. Siswa yang kurang paham bertanya kepada guru. Namun pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu- malu untuk bertanya.



### c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan soal test yang berjumlah 20 soal pilihan ganda. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.



### 3) Pengamatan (*Observing*)

#### a) Hasil lembar observasi untuk siklus I pertemuan I

Hasil pengamatan berdasarkan observasi dari peneliti, observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan I.

Hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa hal yang ditemukan ketika guru menjelaskan pelajaran, suasana kelas kurang kondusif terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa mengobrol dengan teman sebangkunya. Meskipun begitu, masih ada beberapa siswa

yang masih mau mendengarkan penjelasan guru. Kemudian guru menanyakan materi pelajaran, hanya beberapa orang yang bertanya dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru sedangkan siswa yang lain berperan sebagai pendengar.

Ketika model pembelajaran PQ4R dilakukan, suasana kelas mulai berubah. Dimana siswa yang tidak tau membaca dalam pembelajaran mulai dapat memahami materi dikarenakan model pembelajaran PQ4R.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan sudah mulai meningkat dibandingkan dengan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**Tabel 4.2**  
**Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan 1**

N	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tunta	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Dani	70		Tidak Tuntas
2.	Amelia Sipahutar	70		Tidak Tuntas
3.	Anggi Suryadi	80	Tunta	
4.	Azqia Wahyuni	65		Tidak Tuntas
5.	Dina Careso	85	Tunta	
6.	Fandianus	80	Tunta	
7.	Fatiya Khansa	90	Tunta	



8.	Feberiaman	85	Tunta	
9.	Fika Safitri	70		Tidak Tuntas
10	Gus Irawan	80	Tunta	
11	Hamida Rosyidi	85	Tunta	
12	Hengki Sabastian	95	Tunta	
13	Hilton Wardana	70		Tidak Tuntas
14	James Kristofer	75		Tidak Tuntas
15	Julfianus	70		Tidak Tuntas
16	Keysa Tarihoran	80	Tunta	
17	Mawaddah	85	Tunta	
18	Melani Romaito	80	Tunta	
19	Nazwa	70		Tidak Tuntas
20	Nur Ainun	80	Tunta	
21	Nurul Saskiya	65		Tidak Tuntas
22	Rafael	70		Tidak Tuntas
23	Rifael	80	Tunta	
24	Risky	85	Tunta	
25	Salsa Nabila	75		Tidak Tuntas
26	Simon Peres	70		Tidak Tuntas
27	Yunistia	80	Tunta	

Jumlah	2.090	15	12
Rata – rata	77, 40%	55,55	44,44%
Hasil Belajar Klasik		55,55	

Berikut ini ketuntasan klasik pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1.

**Tabel 4.3**  
**Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan 1**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 75$	15	55,55%
$\leq 75$	12	44,44%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata – rata siswa pada tes siklus I pertemuan 1 adalah 77,40%. Banyak siswa yang tuntas 15 siswa (55,55%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (44,44%).

#### **4) Refleksi (*Reflection*)**

Setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran PQ4R, selanjutnya dilakukan tahap refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dimaksudkan untuk mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari segi pengamatan, maupun dari segi aktivitas siswa dan dari hasil belajar melalui tes. Pada tahap refleksi guru dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan maka ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum terbiasa belajar dengan penerapan model pembelajaran PQ4R.

2. Kurangnya kerjasama siswa antar anggota kelompok ahli ketika memecahkan masalah diskusi yang diberikan oleh guru, karena masih ada beberapa siswa yang sibuk berbicara dengan temannya.
3. Kegiatan presentasi hasil diskusi yang dilakukan siswa kurang kreatif, ada beberapa siswa ketika menyampaikan hasil diskusinya hanya dengan membaca teks bacaan yang telah diberikan guru tanpa tambahan kata – kata apapun dalam menyampaikannya.
4. Siswa menggunakan waktu untuk berdiskusi terlalu lama sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu.
5. Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada siswa yang belum percaya diri sehingga berusaha untuk mencontek.

Permasalahan diatas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun solusi yang akan di laksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- a) Guru harus berusaha menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui model pembelajaran PQ4R.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menegur siswa yang bersangkutan dan memberikan arahan untuk berperan aktif selama proses pembelajaran serta memberiinformasi kepada siswa apabila selalu aktif dalam pembelajaran maka akan diberi penghargaan yaitu tambahan nilai. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas.

- c) Guru berusaha menyakinkan dan memotivasi siswa untuk jangan takut salah pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar.
- d) Guru mengingatkan kepada siswa bahwa waktu yang digunakan untuk berdiskusi akan segera selesai, agar siswa fokus dalam berdiskusi dan tidak berleha-leha.
- e) Guru memotivasi siswa agar bisa percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Solusi yang direncanakan untuk siklus I pertemuan 2 diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada siklus I pertemuan 1. Meskipun hasil belajar siswa dan keaktifan siswa pada siklus I pertemuan 1 mengalami peningkatan tetapi belum mampu mencapai indikator yang ditetapkan. Model pembelajaran PQ4R dapat dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan seluruh siswa selama proses pembelajaran dikelas mencapai 80% dan hasil belajar siswa mencapai KKM sebesar 75%. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini memerlukan tindakan pada siklus selanjutnya agar dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tes pertemuan 1 dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan hasil tes awal peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus 1 Pertemuan 1**

Hasil Tes Awal	Pertemuan 1 Siklus I	Peningkatan

33,33%	55,55%	12,22%
--------	--------	--------

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil tes pertemuan siklus I pertemuan 1 diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa hanya mencapai 15 siswa (55,55%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (44,44%).

### 3. Siklus I Pertemuan 2

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan pada siklus I pertemuan 2 merupakan upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2:

1. Guru menetapkan materi yang akan disajikan
2. Menyusun RPP dan diterapkan dalam kegiatan dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran PQ4R
3. Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V)
4. Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa.
5. Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa dalam proses.
6. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75.

#### 2) Tindakan (*Action*)

Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apresiasi yaitu dengan bertanya jawab tentang materi dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari materi pelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru memberikan soal pretes sebanyak 20 soal pilihan ganda kepada siswa.



b) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada materi yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan ide pokok dari teks tersebut (*Priview*), kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Setelah siswa membentuk kelompok masing- masing, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan- pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya (*Question*). Kemudian perwakilan dari kelompok

tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan sekilas tentang bacaan materi (*Read*), kemudian menunjukkan salah seorang siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat. Jawaban juga bisa berasal dari kelompok lain sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan materi (*Reflect*).

Setelah semua kelompok sudah maju kedepan, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan materi “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”. Kemudian beberapa siswa diminta untuk membacakan ringkasan yang telah mereka buat (*Review*).

Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan atau belum mengerti cara membuat kalimat tanya dari materi tersebut. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis membuat pertanyaan dan penyelesaiannya. Siswa yang kurang paham bertanya kepada guru. Namun pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu- malu untuk bertanya.



#### c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan soal test yang berjumlah 20 soal pilihan

ganda. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.



### **3) Pengamatan (*Observing*)**

proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 meningkat dengan baik. Berdasarkan observasi belajar siswa pada materi siklus I pertemuan 2 ini, selama kegiatan pembelajaran siswa sudah menunjukkan keaktifan belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan namun banyak juga siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi sudah mulai meningkat dibandingkan dengan siklus I pertemuan 1, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil persentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.



Diakhir pertemuan guru memberikan siswa tes yaitu soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus 1 Pertemuan 2**

N	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tunta	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Dani	80	Tunta	
2.	Amelia Sipahutar	75		Tidak Tuntas
3.	Anggi Suryadi	80	Tunta	
4.	Azqia Wahyuni	75		Tidak Tuntas
5.	Dina Careso	85	Tunta	
6.	Fandianus	90	Tunta	
7.	Fatiya Khansa	90	Tunta	
8.	Feberiaman	80	Tunta	
9.	Fika Safitri	75		Tidak Tuntas
10	Gus Irawan	85	Tunta	
11	Hamida Rosyidi	85	Tunta	
12	Hengki Sabastian	90	Tunta	
13	Hilton Wardana	80	Tunta	
14	James Kristofer	75		Tidak Tuntas
15	Julfianus	85	Tunta	

16	Keysa Tarihoran	85	Tunta	
17	Mawaddah	85	Tunta	
18	Melani Romaito	90	Tunta	
19	Nazwa	80	Tunta	
20	Nur Ainun	85	Tunta	
21	Nurul Saskiya	75		Tidak Tuntas
22	Rafael	75		Tidak Tuntas
23	Rifael	80	Tunta	
24	Risky	90	Tunta	
25	Salsa Nabila	80	Tunta	
26	Simon Peres	75		Tidak Tuntas
27	Yunistia	85	Tunta	
Jumlah		2.215	20	7
Rata – rata		82,03%	74,07	25,92%
Hasil Belajar Klasik			74,07	

**Tabel 4.6**  
**Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus 1 Pertemuan 2**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 75$	20	74,07%
$\leq 75$	7	25,92%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata – rata siswa pada tes siklus 1 pertemuan 2 adalah 82,03%, banyak siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (74,07%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (25,93%).

#### **4) Refleksi (*Reflection*)**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru secara kolaboratif menilai dan mendiskusikan kekurangan – kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-1 untuk diperbaiki dan dilaksanakan pada tindakan siklus I pertemuan ke-2.

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 adalah guru sudah dengan sangat baik membuka pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti, menutup pelajaran dan mengelola waktu dalam pembelajaran siklus I pertemuan ke- 2 di banding pertemuan sebelumnya. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang paham dengan model pembelajaran PQ4R.

1. Kurangnya kerjasama siswa ketika berdiskusi, karena masih ada beberapa siswa yang mengganggu temannya saat berdiskusi.
2. Kegiatan presentasi hasil diskusi yang dilakukan siswa kurang kreatif, karena masih ada siswa ketika menyampaikan hasil diskusinya membaca teks bacaan yang telah diberikan guru tanpa tambahan kata-kata apapun dalam menyampaikannya.

Permasalahan diatas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun solusi yang akan di laksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kembali tentang penerapan model pembelajaran PQ4R. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa lebih memahami pelaksanaan dengan penerapan model pembelajaran PQ4R.
- b) Guru memantau setiap kelompok agar semu anggota kelompok dapat berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.
- c) Guru berusaha menyakinkan siswa untuk takut salah pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar dn guru menambahkan media pembelajaran berupa teks bacaan. Hal ini diharapkan agar siswa lebih percaya diri tidak merasa takut atau malu dalam menyampaikan materi dan lebih mudah memahami pelajaran dengan adanya bantuan media pembelajaran.

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus 1 Pertemuan 1**

Pertemuan 1 Siklus I	Pertemuan 2 Siklus I	Peningkatan
55,55%	74,07%	18,52%

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar klasik pada tes pertemuan 1 siklus I adalah 55,55% dan hasil belajar klasik tes pertemuan 2 siklus I adalah 78,07%, jadi dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 terdapat peningkatan sebanyak 18,52%.

#### 4. Siklus II Pertemuan 1

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Tahapan pada siklus II pertemuan ke- 1 pada dasarnya sama dengan tahap – tahapan pada siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Penerapan model PQ4R tetap digunakan pada siklus II. Karakteristik siklus II pertemuang ke-1 yaitu:

1. Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I
2. Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus I.

Langkah- Langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan ke-1 iniialah:

- a. Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran
- b. Menyusun RPP dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran PQ4R
- c. Menyiapkan sumber belajar buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5
- d. Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- e. Menyusun instrumen lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi

##### 2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan

berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

a) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama –sama. Sebelum memulai pembelajaran, guru bersama siswa menyanyikan lagu Nasional terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai melalui penerapan model pembelajaran PQ4R. Guru mengajukan pertanyaan mendasar mengenai materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah- langkah model pembelajaran PQ4R.



b) Tahap Inti

Guru membentuk siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok asal suasana kelas kondusif dan siswa langsung berkumpul dalam kelompok asal. Kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang

berbeda- beda di setiap kelompoknya.Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas.

Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya guru memberikan 20 tes butir soal pilihan ganda dengan waktu 5 menit, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam penerapan model pembelajaran PQ4R.



#### c) Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.



### 3) Pengamatan (Observing)

Berdasarkan observasi keaktifan siswa pada materi peristiwa pada masa pemerintahan Kolonial Inggris dan Kolonial Belanda pada siklus II pertemuan 1 ini, selama kegiatan pembelajaran sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifan belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi tersebut sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.

Diakhir pertemuan guru memberikan tes soal pilihan berganda sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 1**

N	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Dani	85	Tuntas	
2.	Amelia Sipahutar	75		Tidak Tuntas
3.	Anggi Suryadi	90	Tuntas	
4.	Azqia Wahyuni	75		Tidak Tuntas
5.	Dina Careso	85	Tuntas	
6.	Fandianus	90	Tuntas	



7.	Fatiya Khansa	85	Tuntas	
8.	Feberiaman	80	Tuntas	
9.	Fika Safitri	80	Tuntas	
10	Gus Irawan	85	Tuntas	
11	Hamida Rosyidi	85	Tuntas	
12	Hengki Sabastian	90	Tuntas	
13	Hilton Wardana	90	Tuntas	
14	James Kristofer	75		Tidak Tuntas
15	Julfianus	85	Tuntas	
16	Keysa Tarihoran	85	Tuntas	
17	Mawaddah	90	Tuntas	
18	Melani Romaito	95	Tuntas	
19	Nazwa	85	Tuntas	
20	Nur Ainun	80	Tuntas	
21	Nurul Saskiya	75		Tidak Tuntas
22	Rafael	80	Tuntas	
23	Rifael	80	Tuntas	
24	Risky	95	Tuntas	
25	Salsa Nabila	85	Tuntas	
26	Simon Peres	75		Tidak Tuntas
27	Yunistia	90	Tuntas	

Jumlah	2.270	22	5
Rata – rata	84,07	81,48	18,51%
Hasil Belajar Klasik		81,48	

**Tabel 4.9**  
**Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus II Pertemuan 1**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 75$	22	81,48%
$\leq 75$	5	18,51%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata – rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan 1 adalah 84,07%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (81,48%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa (18,51%).

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus II pertemuan ke-1 adalah guru sudah sangat baik membuka pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti, menutup pelajaran dan mengelola waktu dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 meningkat.

1. Masih ada siswa yang tidak berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman.
2. Masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru karena takut jawabannya salah.

Dari beberapa kekurangan di siklus II pertemuan ke-1 maka didapatkan solusi agar kekurangan tersebut tidak terjadi di siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Memantau setiap kelompok agar semua anggota kelompok dapat berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dan guru menambahkan media pembelajaran.
- b) Guru memancing siswa dengan memberikan *reward* kepada siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga siswa lebih memperhatikan dan aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk melihat peningkatan hasil tes siklus II pertemuan 1 dengan siklus sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2**  
**dengan Siklus II Pertemuan 1**

Pertemuan 2 Siklus I	Pertemuan 1 Siklus II	Peningkatan
74,07%	81,48%	7,41%

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar klasik pada tes siklus I pertemuan 2 adalah 74,07% dan hasil belajar klasik tes siklus II pertemuan 1 adalah 81,48%, maka dari pertemuan 2 siklus I dan pertemuan 1 siklus II terdapat peningkatan sebanyak 7,41%.

## 5) Siklus II Pertemuan 2

### a) Perencanaan (*Planning*)

Tahapan pada siklus II pertemuan 2 pada dasarnya sama dengan tahap- tahap pada siklus II pertemuan 1, hanya saja ada perbaikan pada tindakan pada pertemuan 1 yang diperbaiki. Penerapan model pembelajaran PQ4R tetap digunakan pada siklus II pertemuan 2. Karakteristik siklus II pertemuan 2 yaitu:

1. Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus II pertemuan ke-2
2. Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus II pertemuan ke-2

Langkah- langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan ke-2 iniialah:

- a) Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan ke-2
  - 1) Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran
  - 2) Menyusun RPP dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan model Pembelajaran PQ4R
  - 3) Menyiapkan sumber belajar buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Siswa Kelas V
  - 4) Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
  - 5) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi pengamat

**b) Tindakan (*Action*)**

Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

a) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama –sama. Sebelum memulai pembelajaran, guru bersama siswa menyanyikan lagu Nasional terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai melalui penerapan model pembelajaran

PQ4R. Guru mengajukan pertanyaan mendasar mengenai materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah- langkah model pembelajaran PQ4R.



#### b) Tahap Inti

Guru membentuk siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok asal suasana kelas kondusif dan siswa langsung berkumpul dalam kelompok asal. Kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang berbeda- beda di setiap kelompoknya. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas.

Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya guru memberikan 20 tes butir soal pilihan ganda dengan waktu 5 menit, yang bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam penerapan model pembelajaran PQ4R.



c) Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.



c) Pengamatan (*Observing*)

Berdasarkan observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II Pertemuan 2 ini, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata sebesar 100. Adapun aspek untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menjelaskan langkah – langkah penerapan model

pembelajaran PQ4R, membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar, mengawasi tiap kelompok secara bergiliran, membimbing siswa mengerjakan soal, membimbing presentase kelas, memberikan tugas dirumah untuk mempelajari materi selanjutnya masuk dalam kategori baik dan ketepatan alokasi waktu yang dimiliki masuk dalam kategori baik.

Diakhir pertemuan guru memberikan tes pilihan berganda sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**

**Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 2**

N	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Dani	90	Tuntas	
2.	Amelia Sipahutar	80	Tuntas	
3.	Anggi Suryadi	95	Tuntas	
4.	Azqia Wahyuni	80	Tuntas	
5.	Dina Careso	85	Tuntas	
6.	Fandianus	90	Tuntas	
7.	Fatiya Khansa	90	Tuntas	
8.	Feberiaman	85	Tuntas	
9.	Fika Safitri	80	Tuntas	
10	Gus Irawan	85	Tuntas	
11	Hamida Rosyidi	90	Tuntas	
12	Hengki Sabastian	95	Tuntas	
13	Hilton Wardana	90	Tuntas	
14	James Kristofer	75		Tidak Tuntas

15	Julfianus	85	Tuntas	
16	Keysa Tarihoran	90	Tuntas	
17	Mawaddah	95	Tuntas	
18	Melani Romaito	95	Tuntas	
19	Nazwa	90	Tuntas	
20	Nur Ainun	85	Tuntas	
21	Nurul Saskiya	80	Tuntas	
22	Rafael	80	Tuntas	
23	Rifael	80	Tuntas	
24	Risky	95	Tuntas	
25	Salsa Nabila	85	Tuntas	
26	Simon Peres	75		Tidak Tuntas
27	Yunistia	90	Tuntas	
Jumlah		2.335	25	2
Rata – rata		86,48	92,95	7,4%
Hasil Belajar Klasik			92,95	

**Tabel 4.12**

**Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus II Pertemuan 2**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 75$	25	92,59%
$\leq 75$	2	7,4%



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata- rata kelas siswa pasda tes siklus II pertemuan 2 adalah 86, 48% banyak siswa yang tuntas 25 siswa (92,95%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (7,4%).

**d) Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus sampai akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan 1 yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikleas V SDN 200503 Padangsidimpuan. Pada siklus II pertemuan 2 ini sudah sangat mengerti dengan model pembelajaran PQ4R. Siswa mulai menjadi berdiskusi dengan baik, sehingga guru bisa benar – benar menjadi fasilitator yang baik pula tanpa memberikan banyak arahan kepada siswa. Siswa sudah mampu membuat poertanyaan saat berdiskusi dengan baik.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya membelajarkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga pada saat pelaksanaan tes sebagian siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

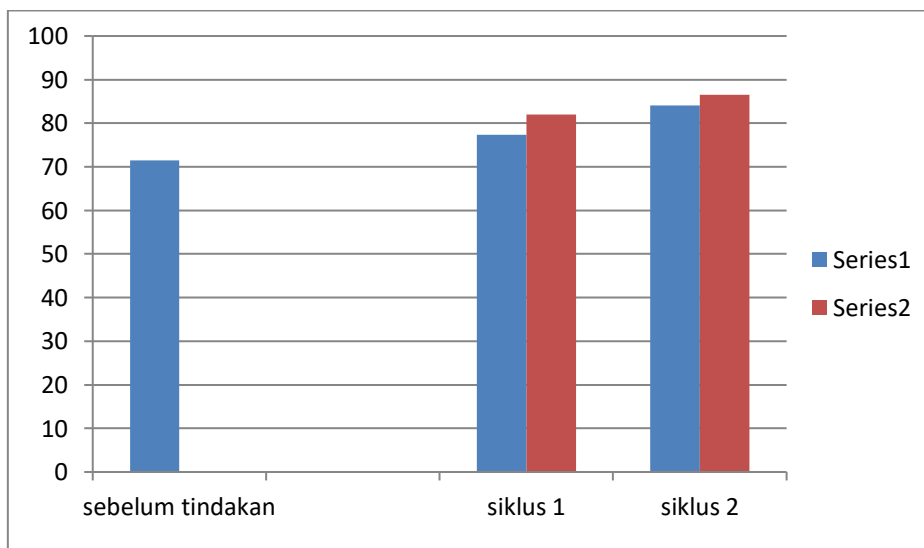
Berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga

mengalami peningkatan. Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus ini karena sudah dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, seperti pada tabel dibawah ini:

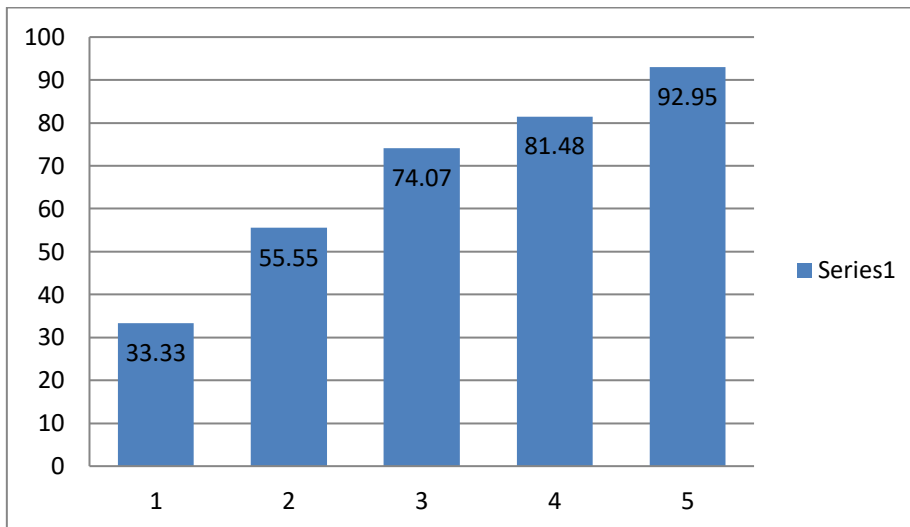
**Tabel 4.13**  
**Peningkatan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 200503**  
**Padang Sidempuan**

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus		Siklus	
		1	2	1	2
Nilai Rata - rata	71,48%	77,40%	82,03%	84,07%	86,48%
Persentase	33,33%	55,55%	74,07%	81,48%	92,95%

Peningkatan hasil belajar IPS siswa berdasarkan nilai rata – rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata – Rata**  
**Kelas V SDN 20503 Padang Sidempuan**



**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata – Rata**  
**Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan**

Berdasarkan diagram batang peningkatan nilai rata – rata kelas dan peningkatan persentase ketuntasan belajar IPS siswa dikelas V SDN 200503 Padang Sidempuan, terlihat jelas sudah mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa. Dengan demikian guru meamndang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan kelas sampai siklus II dan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah bahwa bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R siswa dikelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

Hipotesis Tindakan yangberbunyi berdasarkan klajian teori kerangka berpikir danrumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakandalam penelitian ini diterima. Jika pembelajaran IPS

menerapkan model pembelajaran PQ4R maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

## **B. Pembahasan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa model pembelajaran PQ4R mampu memberikan dampak positif dalam pembelajaran IPS yaitu siswa lebih menguasai materi pelajaran dan siswa lebih berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan serta lebih mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Maka dengan itu model pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPS dalam menjawab pertanyaan dan menguasai materi pelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Abbas menyatakan, “menjawab pertanyaan setelah membaca, memudahkan siswa mempelajari semua informasi yang ada dalam wacana dan berani mengemukakan pendapat”. Siswa memperoleh keuntungan lebih banyak dari pertanyaan setelah membaca apabila jawaban – jawaban itu memberikan umpan balik.

Pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran PQ4R sangat membantu siswa untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan, karena penerapan model pembelajaran tersebut mengajak siswa belajar dengan membaca, kegiatan tersebut membuat siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran model pembelajaran PQ4R akan terwujud suasana belajar yang menarik, dan menyenangkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Shilpy A, Octavia, *Model – Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV., Budi Utama, 2020), hlm 12-13.

Munandar menyatakan bahwa “sikap positif siswa merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa”. Berdasarkan hal tersebut berarti proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan karena juga pengaruh dari sikap siswa yang baik dalam mengikuti pembelajaran yaitu siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Model pembelajaran PQ4R yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa model pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama pada materi – materi yang lebih sukar, terarah pada inti sari atau kandungan – kandungan pokok yang bersifat dan tersurat dalam suatu buku atau teks dan membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi lebih lama. Sehingga diharapkan setiap informasi yang dipelajari dapat tersimpan dengan baik dalam sistem memori jangka panjang siswa.

Model pembelajaran PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca materi. Kegiatan dari membaca materi bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas. Aktivitas dalam membaca akan membawakan pengetahuan yang luas serta keahlian di masa yang akan datang.

Dengan demikian peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran PQ4R menghasilkan peningkatan yang baik sehingga hasil belajar siswa meningkat secara cepat. Adapun guru dan siswa dikelas sangat berpartisipasi dan senang saat terlibat pada proses peningkatan hasil belajar ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan dalam bab II bahwa model pembelajaran PQ4R merupakan strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku sampai tuntas pada suatu buku pelajaran.<sup>2</sup>

Adapun hasil penelitian ini ditegaskan dengan tambahan penelitian yang relevan antara lain:

Nurma “Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Bojong Salaman 02 Semarang”, Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil observasi keterampilan guru menggunakan strategi PQ4R pada siklus I mendapat skor dengan kriteria baik dan pada siklus II mendapatkan kriteria sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa dengan siklus I mendapatkan skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Indarti Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Penerapan Metode PQ4R (Preview, Read, Reflect, Recite, Review). Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Lesung”. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan kuantitatif

---

<sup>2</sup>Mohammad Heru Dwi Kurniawan, Endang Sri Mujiwati, Ita Kurnia, “Meta – Analisis Pengaruh Strategi PQ4R Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Dsekolah Dasar “ *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 1, No 2, Oktober 2020, hlm 155.

<sup>3</sup>Rima Rikmasari dan Mega Lestari, “Metode Pembelajaran PQ4R Dalam PeningkatanKemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Bekasi,” *Jurnal Of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Volume 2, No 2,, Oktober 2018, hlm 268

deskriptif dengan persentase. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi. Sebelum penerapan model PQ4R siswa memperoleh nilai 56,38% setelah dilakukan observasi dapat diperoleh nilai dengan angka 2,05% untuk taraf signifikan 5% dan 2,76% untuk taraf signifikan 1%.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah Pednidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarat dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian ini adalah hasil dari siklus I sampai siklus II.

Dengan demikian berlandaskan data penelitian yang relevan atau terdahulu dan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan peneliti ini dilaksanakan dengan langkah – langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar – benar baik, namun mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN 200503 Padang Sidempuan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Pelaksanaan ini masih mempunyai banyak keterbatasan baik keterbatasan tenaga, pengetahuan dan waktu.

2. Kurangnya pengalaman dalam mengontrol kelas mengakibatkan dalam pelaksanaan tindakan kelas masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan mengganggu teman yang lain sehingga menyebabkan manajemen waktu yang kurang maksimal.
3. Tidak mudah menanamkan sikap berani dan percaya diri dalam diri siswa, sehingga dalam hal ini siswa merasa enggan untuk mencoba.
4. Dalam menerapkan model pembelajaran PQ4R sebagian besar siswa merasa kebingungan, karena guru tidak terbiasa menggunakan model dalam proses belajar mengajar.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran PQ4R ini terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 200503 Padang Sidempuan. Model pembelajaran PQ4R telah di uji cobakan dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dan adanya peningkatan nilai rata- rata yang diperoleh siswa dari pelaksanaan pre test. Berdasarkan hasil tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam II siklus pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran PQ4R terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan. Dilihat dari hasil belajar siswa pada observasi awal, saat ujian harian siswa yang mencapai nilai KKM hanya 40,74% dari jumlah seluruh siswa. Setelah diterapkan model pembelajaran PQ4R pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 62,97% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88,89%.
2. Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran PQ4R dari hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang sangat baik dengan penerapan model pembelajaran PQ4R mampu membuat siswa lebih aktif lagi membaca dalaam proses pembelajaran dan meningkatkan sikap kerjasama serta tanggung jawab.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diperoleh beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran PQ4R sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah serta hendaknya mengupayakan keadaan berbagai model pembelajaran sebagai alat bantu ataupun media dalam proses pembelajaran, sehingga tercapai pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru, hendaknya menerapkan model pembelajaran PQ4R sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar terciptanya kemampuan bersosial dan kerjasama antar siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
3. Kepada siswa, disarankan agar lebih aktif dan tekun belajar IPS, semakin memberanikan dan membiasakan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat baik dalam pembelajaran yang melibatkan kelompok maupun tidak.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat lebih mengembangkan dan memperluas penelitian tentang model pembelajaran PQ4R.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Shilpy, Octavia, *Model – Model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV,. Budi Utama, 2020
- Alfitry Shilfia, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Riau*: Guepedia, 2020
- Asfuri Ninda Beny, *Model- Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) With POP UP Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa*, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020
- Danim Sudarwan, *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori dan 234 Metafora Pendidikan Bandung*: Alfabeta, 2017
- Elan, Sumardi dan Amanda Salsabila Juandi, “Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial”, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol 6, No 1 Juni 2022
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016
- Harahap Sri Belia, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al dari Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu - *Quran* Surabaya: Scopindo, 2020
- Hasibuan Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan Jalan Bukittinggi Raya*: Erka CV. Rumah kayu Pustaka Utama, 2020
- Hasibuan Lolita, *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Garis Singganung Persekutuan Luar Dua Lingkaran Di Kelas VIII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan, Skripsi*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020
- Hasil Observasi di SDN 200503 Padang Sidempuan, Mei 2023 di Kelas V.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Zelita Lubis, Mei 2023 di SDN 20503 Padang Sidempuan.
- Hopema Toefilus Ardiaan, dkk “Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Volume 1, No. 3, Juli 2022

- Kosilah dan Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol 1, No.6, Nopember 2020
- Kurniawan Mohammad Heru Dwi, Endang Sri Mujiwati, Ita Kurnia, “Meta – Analisis Pengaruh Strategi PQ4R Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Dsekolah Dasar “ *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 1, No 2, Oktober 2020
- Kusumawati Naniek dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019
- Lubis Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD / MI* Yogyakarta: Samudra Biru, 2021
- Lubis Maulana Arafat, dkk, *Model – Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* Yogyakarta: Samudra Biru, 2022
- Mashudi, dkk, “*Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kontruktivisme(Kajian Teori dan Praktis)*”, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017
- Muslich Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Narbuku Cholid and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Octavia Shilphy A., *Model – Model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020
- Pahleviannur Muhammad Rizal dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022
- Pandiangan Anjani Putri Belawati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019
- Prayatya Putu Ade Andre and Made Dharma Armaja, *Implementasi Strategi* Yogyakarta: Budi Utama, 2020
- Puspitasari Nimas, “*Pengembangan Pembelajaran IPS*” Semarang: Guespedia, 2022
- Rahmat Pupu Saeful, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018

- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016
- Rikmasari Rima dan Mega Lestari, “Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Bekasi,” *Jurnal Of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Volume 2, No. 2, Oktober 2018
- Rizaq Agung Dwi Bahtiar El, *Perencanaan Pembelajaran IPS Panduan Praktis Untuk Pendidik*, Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021
- Rizki Khairati, “Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi”. *Skripsi*, 2019
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022
- Septantiningtyas Niken dkk, *PTK Penelitian Tindakan Kelas*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2020
- Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta CV, 2019
- Suharni, *Pembelajaran IPS*, Jawa Tengah: PT. Nasya Management, 2020
- Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, Kota Malang: Ahlimedia Press, 2021
- Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD / MI* Yogyakarta: Bumi Aksara, 2022
- Thobroni M, “*Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*”, Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2017
- Toni dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* Yogyakarta: Samudra Biru, 2018

LAMPIRAN 1

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
 NOMOR 3001 TAHUN 2022  
 TENTANG  
 KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN  
 2022/2023.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
Jl. Lp. Sebelah Barat No. 7 - 4 Jakarta, Telp. 021-3811655 Fax 021-3811101

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Agus	Sept	Okta	Sept	Okta	Agus	Sept
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

TAHAPAN	BERSEKUTU-GAN
1 Juli 2022	Hari Raya Idul Adha 1443 H
18 Juli 2022	Hari Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1202 H
30 Juli 2022	Tahun Baru Islam 1444 H
17 Agustus 2022	HUT Kemerdekaan RI
20 Agustus 2022	Tahun Baru Islam 1444 H
9 Oktober 2022	Maulid Nabi Muhammad SAW
28 Nov - 10 Des 2022	Musibah Anak Gempol (MAG)
23 Desember 2022	Peringatan Hari Guru Nasional (HGN)
24 Desember 2022	Peringatan Hari Guru Nasional (HGN) (2 Hari ke-2)
26 Desember 2022	Hari Raya Natal
28-31 Desember 2022	Libur Semester Ganjil

TAHAPAN	BERSEKUTU-GAN
01 Januari 2023	Tahun Baru Masehi
03 Januari 2023	HAB Hari Menanam Agave
05 Januari 2023	Ayah Basmala Group
22 Januari 2023	Tahun Baru Islam
18 Februari 2023	Peringatan Hari MTA (Hari Muhammad SAW)
10 Maret 2023	Hari Guru Nasional
27 April 2023	Hari Peringatan
27 Maret - 10 April 2023	Peringatan Hari Guru Nasional (HGN)
31-02 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H
01 Mei 2023	Hari Buruh
08 Mei 2023	Hari Raya Waskas
10 Mei 2023	Peringatan Hari Guru Nasional
15-19 Mei 2023	Peringatan Hari Guru Nasional (HGN) (5 Hari ke-1)
26 Mei s.d. 10 Juni 2023	Peringatan Hari Guru Nasional (HGN) (5 Hari ke-2)
01 Juni 2023	Hari Lahir Pancasila
14 Juni 2023	Peringatan Hari Guru Nasional (HGN) (5 Hari ke-3)
17 Juni 2023	Peringatan Hari Guru Nasional (HGN) (5 Hari ke-4)
19 Juni s.d. 20 Juni 2023	Libur Akhir Tahun Pelajaran

DIREKTUR JENDERAL  
 PENDIDIKAN ISLAM,  
  
 MUHAMMAD ALI RAMDHANI

- KATAKATA
- Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) MI, MTs dan MA/MAK dilaksanakan dengan pelaksanaan PDB UM TP 2022/2023 dan Kurikulum Agave.
  - Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah (AKM) dilaksanakan dengan kebijakan dari Kementerian Agama.
  - Penyelenggaraan Asesmen Nasional (AN) dilaksanakan dengan kebijakan dari Kementerian Pendidikan.

**LAMPIRAN 2**

**STRUKTUR ORGANISASI KELAS V SDN 200503 PADANG SIDEMPUAN**

Guru Kelas  
Zelita Lubis, S.Pd



Ahmad Dani  
Wardana



Hilton  
Irawan



Gus  
Suryadi



Anggi  
Kristofer



James  
Sabastian



Hengki

Rafael

Feberiaman Julfianus Simon Peres Rifael Risky Fandianus Nazwa



Azkie Wahyuni Yunistia Hamida Rosyidi Amelia Sipahutar Dina Careso Salsa Nabila Keysa Tarihoran



Fatiya Khansa Melani Romaito Fika Safitri Nurul Saskiya Nur Ainun Mawaddah





## LAMPIRAN 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200503 Padang Sidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / 2

Materi Pokok : Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

#### 1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Setelah membaca cerita tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan, siswa dapat mengetahui peristiwa kedatangan Bangsa Barat.
- 1.2 Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang peristiwa dalam kehidupan, siswa mampu membedakan peristiwa yang menyenangkan dan peristiwa tidak menyenangkan di dalam kehidupan.
- 1.3 Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan peristiwa kedatangan bangsa Barat.
- 1.4 Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh peristiwa yang menyenangkan dan peristiwa yang tidak menyenangkan.

#### 2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

### 3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 3.1 Alat dan Bahan

##### 1.2.1 Alat:

- Papan Tulis
- Spidol

##### 2.2.1 Bahan:

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- Sutrisno, dkk, *Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*,(Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

No	Kegiatan dan Sintaks PQ4R	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	iswa	
1.	Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa c. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran d. Guru mengabsen siswa e. Guru mengajak siswa untuk	a. Siswa menjawab salam b. Siswa menjawab pertanyaan guru c. Siswa berdoa mengikut ajaran agama masing-masing d. Siswa menjawab absen guru e. Siswa bersama-sama menyanyikan	10 menit

		<p>menyanyikan lagu wajib nasional</p> <p>f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>lagu wajib nasional untuk menanamkan semangat kebangsaan</p> <p>f. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru di depan</p> <p>g. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan.</p>	
	Kegiatan Inti	<p>a. Prview</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca</li> <li>▪ Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan idepokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</li> </ul> <p>b. Question</p>	<p>Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</p> <p>a. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>b. Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya</p>	enit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan</li> <li>▪ Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kertas-kertas apa, mengapa, siapa, dan bagaimana</li> </ul> <p>c. Read</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun</li> </ul> <p>d. Reflect</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan</li> </ul> <p>e. Recite</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meminta siswa untuk membuat</li> </ul>	<p>Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya</p> <p>Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan</p> <p>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan</p> <p>b. Melihat catatan-catatan</p>	
--	--	--	--	--

		<p>kesimpulan dari seluruh pembahasan yang dipelajari hari ini</p> <p>f. Review</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menugaskan siswa membaca kesimpulan yang dibuatnya</li> <li>▪ Meminta siswa untuk membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya</li> </ul>	<p>yang telah dibuatnya sebelumnya</p> <p>a</p> <p>c. Membuat kesimpulan dari seluruh bahasan</p> <p>a. Membaca kesimpulan yang telah dibuatnya</p> <p>b. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.</p>	
	Penutup	<p>a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari</p> <p>b. Guru memberikan soal tes berupa soal pilihan ganda</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melakukan</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal tes berupa soal pilihan ganda</p> <p>c. Siswa melakukan refleksi terhadap proses</p>	

		refleksi terhadap proses pembelajaran d. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	pembelajaran d. Siswa menerima informasi yang diberikan guru e. Siswa menjawab salam guru.	
--	--	---	--	--

### 3.2 Menyimpulkan Dan Penilaian Pembelajaran

#### 3.2.1 Kesimpulan Pembelajaran

Banyak peristiwa dalam kehidupan. Ada peristiwa pribadi, peristiwa keluarga, peristiwa masyarakat, bahkan ada juga peristiwa yang dialami oleh bangsa dan negara. Peristiwa juga dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu peristiwa yang menyenangkan (peristiwa yang membuat kita senang), dan peristiwa yang tidak menyenangkan (peristiwa yang membuat kita sedih).

Adapun Peristiwa kedatangan Bangsa Barat, mulai akhir abad XV bangsa Eropa berusaha melakukan penjajahan samudra, Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjajahan dan penjajahan di Indonesia di mulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat dipelabuhan Banten pada tahun 1596.

### 3.2.2 Penilaian

#### Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1.	Ahmad Dani				
2.	Amelia Sipahutar				
3.	AnggiSurya di				
4.	Azqia Wahyuni				
5.	Dina Careso				
6.	Fandianus				
7.	Fatiya Khansa				
8.	Feberiaman				
9.	Fika Safitri				
10.	Gus Irawan				
11.	Hamida Rosyidi				
12.	HengkiSaba stian				
13.	Hilton Wardana				
14.	James Kristofer				
15.	Julfianus				
16.	Keysa Tarihoran				
17.	Mawaddah				
18.	Melani Romaito				
19.	Nazwa				
20.	Nur Ainun				
21.	Nurul Saskiya				

22.	Rafael				
23.	Rifael				
24.	Risky				
25.	Salsa Nabila				
26.	Simon Peres				
27.	Yunistia				

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

3: Sering Melakukan

2: kadang – kadang Melakukan

1: Tidak Melakukan

### Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	jujur	n	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1.	Ahmad dani						
2.	Amelia sipahutar						
3.	Anggi suryadi						
4.	Azkie wahyuni						
5.	Dina careso						
6.	Fandianus						
7.	Fatiya khansa						
8.	feberiaman						
9.	Fika safitri						
10.	Gus irawan						
11.	Hamida rosyidi						
12.	Hengki sabastian						
13.	Hilton wardana						
14.	James kristofer						
15.	Julfianus						
16.	Keysa tarihoran						



17.	Mawaddah						
18.	Melani romaito						
19.	Nazwa						
20.	Nur ainun						
21.	Nurul saskiya						
22.	Rafael						
23.	Rifael						
24.	Risky						
25.	salsa nabila						
26.	Simon peres						
27.	Yunistia						

Keterangan:

- 4: Selalu Melakukan
- 3: Sering Melakukan
- 2: kadang – kadang Melakukan
- 1: Tidak Melakukan

#### Penilaian Diri Murid: Sikap Spiritual

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran		
2.	Saya selalu menjalankan ibadah dengan rutin		
3.	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4.	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5.	Saya selalu berterima kasih bila meminta pertolongan		

#### Penilaian Diri Murid: Sikap Sosial

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menghargai teman		
2.	Saya selalu datang tepat waktu		
3.	Saya selalu berbicara dengan santun		
4.	Saya selalu berkata dengan jujur		
5.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain		

#### Pengetahuan:

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?

2. Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Samudra?
3. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjajahan samudra?
4. Dimana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?
5. Mengapa bangsa Barat melakukan penjajahan samudra?
6. Bagaimana kondisi rakyat mengalami penjajahan?

Keterangan:

Nilai maksimal: 100

Nilai = (banyaknya jawaban benar: 6 x 100)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

**Keterampilan:**

- Murid melakukan wawancara dengan guru, teman, pegawai sekolah dan petugas lainnya yang ada di sekolah terkait tentang kedatangan bangsa Belanda keIndonesia
- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa.

Mengetahui,

Wali Kelas

Padang Sidempuan, 15 Mei 2023

Peneliti

Zelita Lubis, S.Pd

NIP. 19790922 200502 2 001

Umami Sutina H. Barat

NIM. 1920500005

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Fahrudin, S.Pd

NIP. 19660913 198711 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS I PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200503 Padang Sidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / 2

Materi Pokok : Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

#### 1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Setelah membaca teks tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan, siswa dapat mengetahui peristiwa – peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan kolonial Belanda.
- 1.2 Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan peristiwa – peristiwa pada pemerintahan kolonial Inggris dan Kolonial Belanda.
- 1.3 Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kebijakan apa saja yang terdapat pada peristiwa masa pemerintahan kolonial Inggris dan Kolonial Belanda.

#### 2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

### 3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 3.1 Alat dan Bahan

##### 1.2.1 Alat:

- Papan Tulis
- Spidol

##### 2.2.1 Bahan:

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- Sutrisno, dkk, *Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*,(Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

No	Kegiatan dan Sintaks PQ4R	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	iswa	
1.	Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa c. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran d. Guru mengabsen siswa e. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional	a. Siswa menjawab salam b. Siswa menjawab pertanyaan guru c. Siswa berdoa mengikut ajaran agama masing-masing d. Siswa menjawab absen guru e. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional untuk	10 menit

		<p>f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>menanamkan semangat kebangsaan</p> <p>f. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru di depan</p> <p>g. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan.</p>	
	Kegiatan Inti	<p>a. Privity</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca</li> <li>▪ Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</li> </ul> <p>b. Question</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan</li> </ul>	<p>Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</p> <p>a. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>b. Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya</p> <p>Membaca secara aktif sambil memberikan</p>	50 menit

		<p>n makna daribacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kertas-kertas apa, mengapa, siapa, dan bagaimana</li> </ul> <p>c. Read</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun</li> </ul> <p>d. Reflect</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan</li> </ul> <p>e. Recite</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari seluruh pembahasan yang</li> </ul>	<p>tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya</p> <p>Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan</p> <p>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan b. Melihat catatan-catatan yang telah dibuatnya sebelumnya c. Membuat kesimpulan dari seluruh bahasan d. Membaca kesimpulan</p>	
--	--	--	---	--

		<p>dipelajari hari ini</p> <p>f. Review</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menugaskan siswa membaca kesimpulan yang dibuatnya</li> <li>▪ Meminta siswa untuk membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya</li> </ul>	<p>yang telah dibuatnya</p> <p>d. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.</p>	
	Penutup	<p>a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan soal tes berupa soal pilihan ganda</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Guru menginformasikan materi</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal tes berupa soal pilihan ganda</p> <p>c. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Siswa menerima informasi yang diberikan guru</p> <p>e. Siswa menjawab salam guru.</p>	10 menit



		pembelajaran pada pertemuan selanjutnya e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		
--	--	--	--	--

### 3.2 Menyimpulkan Dan Penilaian Pembelajaran

#### 3.2.1 Kesimpulan Pembelajaran

Bangsa – bangsa Eropa mulai memperkuat dan melanggengkan kekuasaannya diIndonesia. Mereka membentuk pemerintahan kolonial dengan berlaku tidak adil terhadap rakyat Indonesia. Maka dengan itu, demi mewujudkan semboyan 3G, bangsa – bangsa Eropa diIndonesia membentuk pemerintahan kolonial diIndonesia, tidak lagi hanya urusan perdaagangan. Pemerintahan kolonial yang mereka bentuk semata- mata hanya untuk menyelenggarakan dan memperluas kekuaasaan mereka terhadap bangsa Indonesia. Penderitaan rakyat Indonesia pun makin bertambah. Pemerintahan kolonial melakukan penindasan- penindasan dengan membuat peraturan dan program kerja yang hanya menguntungkan pihak mereka sendiri, seperti kerja paksa, tanam paksa dll.

### 3.2.2 Penilaian

#### Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1.	Ahmad Dani				
2.	Amelia Sipahutar				
3.	Anggi Suryadi				
4.	Azqia Wahyuni				
5.	Dina Careso				
6.	Fandianus				
7.	Fatiya Khansa				
8.	Feberiaman				
9.	Fika Safitri				
10.	Gus Irawan				
11.	Hamida Rosyidi				
12.	Hengki Sabastian				
13.	Hilton Wardana				
14.	James Kristofer				
15.	Julfianus				
16.	Keysa Tarihoran				
17.	Mawaddah				
18.	Melani Romaito				
19.	Nazwa				
20.	Nur Ainun				
21.	Nurul Saskiya				

22.	Rafael				
23.	Rifael				
24.	Risky				
25.	Salsa Nabila				
26.	Simon Peres				
27.	Yunistia				

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

3: Sering Melakukan

2: kadang – kadang Melakukan

1: Tidak Melakukan

### Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1.	Ahmad dani						
2.	Amelia sipahutar						
3.	Anggi suryadi						
4.	Azkie wahyuni						
5.	Dina careso						
6.	Fandianus						
7.	Fatiya khansa						
8.	feberiaman						
9.	Fika safitri						
10.	Gus irawan						
11.	Hamida rosyidi						
12.	Hengki sabastian						
13.	Hilton wardana						
14.	James kristofer						
15.	Julfianus						
16.	Keysa tarihoran						

17.	Mawaddah						
18.	Melani romaito						
19.	Nazwa						
20.	Nur ainun						
21.	Nurul saskiya						
22.	Rafael						
23.	Rifael						
24.	Risky						
25.	salsa nabila						
26.	Simon peres						
27.	Yunistia						

Keterangan:

- 4: Selalu Melakukan
- 3: Sering Melakukan
- 2: kadang – kadang Melakukan
- 1: Tidak Melakukan

#### Penilaian Diri Murid: Sikap Spiritual

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran		
2.	Saya selalu menjalankan ibadah dengan rutin		
3.	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4.	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5.	Saya selalu berterima kasih bila meminta pertolongan		

#### Penilaian Diri Murid: Sikap Sosial

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menghargai teman		
2.	Saya selalu datang tepat waktu		
3.	Saya selalu berbicara dengan santun		
4.	Saya selalu berkata dengan jujur		
5.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain		

**Pengetahuan:**

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Kolonial?

2. Bagaimana pula kondisi rakyat Indonesia pada masa kolonial?
3. Bagaimana pemerintahan kolonial di Indonesia terbentuk?
4. Kapan waktu pemerintahan kolonial di Indonesia dimulai?
5. Siapakah tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial di Indonesia?
6. Kebijakan apa yang diambil selama pemerintahan kolonial berlangsung?

Keterangan:

Nilai maksimal: 100

Nilai = banyaknya jawaban benar

### Keterampilan:

- Murid melakukan wawancara dengan guru, teman, pegawai sekolah dan petugas lainnya yang ada di sekolah terkait tentang pemerintahan kolonial di Indonesia
- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan:</b> Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
<b>Keterampilan mengomunikasikan hasil</b>	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

Keterampilan:

- Keterampilan siswa dalam menemukan informasi penting dari teks peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.
- Murid melakukan wawancara dengan guru, teman, pengawai sekolah dan petugas lainnya yang ada disekolah terkait peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.
- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa

Mengetahui,

Wali Kelas

Padang Sidempuan, 22 Mei 2023

Peneliti

Zelita Lubis, S.Pd

NIP. 19790922 200502 2 001

Ummi Sutina H. Barat

NIM. 1920500005

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Fahrudin, S.Pd

NIP. 19660913 198711 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200503 Padang Sidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / 2

Materi Pokok : Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

#### 1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Setelah membaca cerita tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan, siswa dapat mengetahui sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda
- 1.2 Setelah membaca teks dan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui pelaksanaan Tanam Paksa Kolonial Belanda
- 1.3 Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan sistem tanam paksa Kolonial Belanda
- 1.4 Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan apa saja langkah- langkah dalam melakukan sistem Tanam Paksa.

#### 2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

### 3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 3.1 Alat dan Bahan

##### 1.2.1 Alat:

- Papan Tulis
- Spidol

##### 2.2.1 Bahan:

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- Sutrisno, dkk, *Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

No	Kegiatan dan Sintaks PQ4R	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	iswa	
1.	Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa c. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran d. Guru mengabsen siswa e. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional	a. Siswa menjawab salam b. Siswa menjawab pertanyaan guru c. Siswa berdoa mengikut ajaran agama masing-masing d. Siswa menjawab absen guru e. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional untuk	10 menit



		<p>f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>menanamkan semangat kebangsaan</p> <p>f. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru di depan</p> <p>g. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan.</p>	
	Kegiatan Inti	<p>a.Priview</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca</li> <li>▪ Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</li> </ul> <p>b.Question</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan</li> </ul>	<p>Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</p> <p>a.Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>b.Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya</p> <p>Membaca secara aktif sambil memberikan</p>	50 menit

		<p>n makna daribacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kertas-kertas apa, mengapa, siapa, dan bagaimana</li> </ul> <p>c. Read</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun</li> </ul> <p>d. Reflect</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan</li> </ul> <p>e. Recite</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari seluruh pembahasan yang</li> </ul>	<p>tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya</p> <p>Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan</p> <p>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan b. Melihat catatan-catatan yang telah dibuatnya sebelumnya c. Membuat kesimpulan dari seluruh bahasan d. Membaca kesimpulan</p>	
--	--	--	---	--

		<p>dipelajari hari ini</p> <p>f. Review</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menugaskan siswa membaca kesimpulan yang dibuatnya</li> <li>▪ Meminta siswa untuk membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya</li> </ul>	<p>yang telah dibuatnya</p> <p>d. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.</p>	
	Penutup	<p>a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan soal tes berupa soal pilihan ganda</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Guru menginformasikan materi</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal tes berupa soal pilihan ganda</p> <p>c. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Siswa menerima informasi yang diberikan guru</p> <p>e. Siswa menjawab salam guru.</p>	10 menit

		pembelajaran pada pertemuan selanjutnya e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		
--	--	--	--	--

### 3.2 Menyimpulkan Dan Penilaian Pembelajaran

#### 3.2.1 Kesimpulan Pembelajaran

Tanam Paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi pertentangan. Akhirnya pemerintahan Belanda menghapuskan Tanam Paksa secara bertahap. Salah satunya tokoh Belanda yang menentang Sistem Tanam Paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.

Dia menentang Tanam Paksa dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintahan kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat.

#### 3.2.2 Penilaian

##### Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1.	Ahmad Dani				

2.	Amelia Sipahutar				
3.	AnggiSurya di				
4.	Azqia Wahyuni				
5.	Dina Careso				
6.	Fandianus				
7.	Fatiya Khansa				
8.	Feberiaman				
9.	Fika Safitri				
10.	Gus Irawan				
11.	Hamida Rosyidi				
12.	Hengki Sabastian				
13.	Hilton Wardana				
14.	James Kristofer				
15.	Julfianus				
16.	Keysa Tarihoran				
17.	Mawaddah				
18.	Melani Romaito				
19.	Nazwa				
20.	Nur Ainun				
21.	Nurul Saskiya				
22.	Rafael				
23.	Rifael				
24.	Risky				
25.	Salsa Nabila				
26.	Simon Peres				
27.	Yunistia				

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

3: Sering Melakukan

2: kadang – kadang Melakukan

1: Tidak Melakukan

### Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1.	Ahmad dani						
2.	Amelia sipahutar						
3.	Anggi suryadi						
4.	Azkie wahyuni						
5.	Dina careso						
6.	Fandianus						
7.	Fatiya khansa						
8.	feberiaman						
9.	Fika safitri						
10.	Gus irawan						
11.	Hamida rosyidi						
12.	Hengki sabastian						
13.	Hilton wardana						
14.	James kristofer						
15.	Julfianus						
16.	Keysa tarihoran						
17.	Mawaddah						
18.	Melani romaito						
19.	Nazwa						
20.	Nur ainun						
21.	Nurul saskiya						

22.	Rafael						
23.	Rifael						
24.	Risky						
25.	salsa nabila						
26.	Simon peres						
27.	Yunistia						

Keterangan:

- 4: Selalu Melakukan
- 3: Sering Melakukan
- 2: kadang – kadang Melakukan
- 1: Tidak Melakukan

### Penilaian Diri Murid: Sikap Spiritual

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran		
2.	Saya selalu menjalankan ibadah dengan rutin		
3.	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4.	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5.	Saya selalu berterima kasih bila meminta pertolongan		

### Penilaian Diri Murid: Sikap Sosial

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menghargai teman		
2.	Saya selalu datang tepat waktu		
3.	Saya selalu berbicara dengan santun		
4.	Saya selalu berkata dengan jujur		
5.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain		

### Pengetahuan:

1. Apakah yang dimaksud dengan Tanam Paksa?
2. Siapakah tokoh yang menempatkan Tanam Paksa?
3. Dimanakah Tanam Paksa dilakukan?
4. Bagaimana Tanam Paksa bisa dilakukan?
5. Siapakah penentang dari Tanam Paksa?
6. Apa dampak dari adanya Tanam Paksa?

Keterangan:

Nilai maksimal: 100

Nilai = banyaknya jawaban benar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan:</b> Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
<b>Keterampilan mengomunikasikan hasil</b>	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

#### Keterampilan:

- Murid melakukan wawancara dengan guru, teman, pegawai sekolah dan petugas lainnya yang ada di sekolah terkait tentang tanam paksa
- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa.

Mengetahui,  
Wali Kelas

Zelita Lubis, S.Pd  
NIP. 19790922 200502 2 001

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Fahrudin, S.Pd  
NIP. 19660913 198711 1 001

Padang Sidempuan, 29 Mei 2023  
Peneliti

Umami Sutina H. Barat  
NIM. 1920500005



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200503 Padang Sidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / 2

Materi Pokok : Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

#### 1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Setelah membaca cerita tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan, siswa dapat mengetahui peristiwa Sumpah Pemuda
- 1.2 Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang faktor- faktor Sumpah Pemuda, siswa mampu membedakan peristiwa tersebut
- 1.3 Setelah berdiskusi siswa mampu menginformasikan peristiwa Sumpah pemuda
- 1.4 Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh peristiwa Sumpah Pemuda

#### 2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

### 3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 3.1 Alat dan Bahan

##### 1.2.1 Alat:

- Papan Tulis
- Spidol

##### 2.2.1 Bahan:

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- Sutrisno, dkk, *Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

No	Kegiatan dan Sintaks PQ4R	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	iswa	
1.	Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa c. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran d. Guru mengabsen siswa e. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional	a. Siswa menjawab salam b. Siswa menjawab pertanyaan guru c. Siswa berdoa mengikut ajaran agama masing-masing d. Siswa menjawab absen guru e. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional untuk	10 menit

		<p>f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>menanamkan semangat kebangsaan</p> <p>f. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru di depan</p> <p>g. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan.</p>	
	Kegiatan Inti	<p>a.Priview</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca</li> <li>▪ Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</li> </ul> <p>b.Question</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan</li> </ul>	<p>Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</p> <p>a.Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>b.Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya</p> <p>Membaca secara aktif sambil memberikan</p>	50 menit

		<p>n makna dari bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kertas-kertas apa, mengapa, siapa, dan bagaimana</li> </ul> <p>c. Read</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun</li> </ul> <p>d. Reflect</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan</li> </ul> <p>e. Recite</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari seluruh pembahasan yang</li> </ul>	<p>tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya</p> <p>Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan</p> <p>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan  b. Melihat catatan-catatan yang telah dibuatnya sebelumnya  c. Membuat kesimpulan dari seluruh bahasan  d. Membaca kesimpulan</p>	
--	--	---	--	--

		<p>dipelajari hari ini</p> <p>f. Review</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menugaskan siswa membaca kesimpulan yang dibuatnya</li> <li>▪ Meminta siswa untuk membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya</li> </ul>	<p>yang telah dibuatnya</p> <p>d. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.</p>	
	Penutup	<p>a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan soal tes berupa soal pilihan ganda</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Guru menginformasikan materi</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal tes berupa soal pilihan ganda</p> <p>c. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Siswa menerima informasi yang diberikan guru</p> <p>e. Siswa menjawab salam guru.</p>	10 menit

		pembelajaran pada pertemuan selanjutnya e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		
--	--	--	--	--

### 3.2 Menyimpulkan Dan Penilaian Pembelajaran

#### 3.2.1 Kesimpulan Pembelajaran

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 selama zaman penjajahan Belanda kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, kongres pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928.

#### 3.2.2 Penilaian

##### Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1.	Ahmad Dani				
2.	Amelia Sipahutar				
3.	Anggi Suryadi				

4.	Azqia Wahyuni				
5.	Dina Careso				
6.	Fandianus				
7.	Fatiya Khansa				
8.	Feberiaman				
9.	Fika Safitri				
10.	Gus Irawan				
11.	Hamida Rosyidi				
12.	Hengki Sabastian				
13.	Hilton Wardana				
14.	James Kristofer				
15.	Julfianus				
16.	Keysa Tarihoran				
17.	Mawaddah				
18.	Melani Romaito				
19.	Nazwa				
20.	Nur Ainun				
21.	Nurul Saskiya				
22.	Rafael				
23.	Rifael				
24.	Risky				
25.	Salsa Nabila				
26.	Simon Peres				
27.	Yunistia				

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

3: Sering Melakukan

2: kadang – kadang Melakukan

1: Tidak Melakukan

### Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1.	Ahmad dani						
2.	Amelia sipahutar						
3.	Anggi suryadi						
4.	Azkie wahyuni						
5.	Dina careso						
6.	Fandianus						
7.	Fatiya khansa						
8.	feberiaman						
9.	Fika safitri						
10.	Gus irawan						
11.	Hamida rosyidi						
12.	Hengki sabastian						
13.	Hilton wardana						
14.	James kristofer						
15.	Julfianus						
16.	Keysa tarihoran						
17.	Mawaddah						
18.	Melani romaito						
19.	Nazwa						
20.	Nur ainun						
21.	Nurul saskiya						
22.	Rafael						
23.	Rifael						



24.	Risky						
25.	salsa nabila						
26.	Simon peres						
27.	Yunistia						

Keterangan:

- 4: Selalu Melakukan
- 3: Sering Melakukan
- 2: kadang – kadang Melakukan
- 1: Tidak Melakukan

### Penilaian Diri Murid: Sikap Spiritual

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran		
2.	Saya selalu menjalankan ibadah dengan rutin		
3.	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4.	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5.	Saya selalu berterima kasih bila meminta pertolongan		

### Penilaian Diri Murid: Sikap Sosial

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menghargai teman		
2.	Saya selalu datang tepat waktu		
3.	Saya selalu berbicara dengan santun		
4.	Saya selalu berkata dengan jujur		
5.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain		

### Pengetahuan:

1. Kapan kongres pemuda dilaksanakan?
2. Dimanakah Kongres pemuda dilaksanakan?
3. Apakah hasil dari kongres pemuda I?
4. Apakah hasil dari kongres pemuda II?
5. Apa isi dari Ikrar Sumpah Pemuda?
6. Apa yang menyebabkan terjadinya Sumpah Pemuda?

Keterangan:

Nilai maksimal: 100

Nilai = (banyaknya jawaban benar 6x 100)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan:</b> Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
<b>Keterampilan mengomunikasikan hasil</b>	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

### **Keterampilan:**

- Keterampilan siswa dalam menemukan informasi penting dari teks kongres pemuda I dan kongres pemuda II
- Murid melakukan wawancara dengan guru, teman, pegawai sekolah dan petugas lainnya tentang kongres pemuda I dan kongres pemuda II
- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa.

Mengetahui,

Padang Sidempuan, 05 Juni 2023

Wali Kelas

Peneliti

Zelita Lubis, S.Pd

Umami Sutina H. Barat

NIP. 19790922 200502 2 001

NIM. 1920500005

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Fahrudin, S.Pd

NIP. 19660913 198711 1 001

## LAMPIRAN 4

### BAHAN AJAR SIKLUS I PERTEMUAN KE-1



#### PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA BARAT

Peristiwa yang melatar belakangi datangnya bangsa eropa khususnya portugis dan spanyol ke dunia timur adalah jatuhnya konstantinopel (Pusat Pemerintahan Romawi Timur) ke tangan Turki Ottonom pada 1453. Sejak saat itu perdagangan di laut Tengah dikuasai oleh perdagangan Islam dan perdagangan Eropa tidak bisa lagi membeli rempah – rempah asia. Peristiwa ini berujung pada kelangkaan rempah –rempah yang menjadi komoditas perdagangan yang sangat penting diEropa. Oleh karena itu, bangsa Eropa mulai aktif melakukan pelayaran dunia guna menemukan negeri penghasil rempah – rempah yang diketahui berada di dunia Timur. Meski bangsa Eropa menempuh jalur berbeda, mereka akhirnya sampai di daerah penhghasil rempah – rempah termasuk Indonesia.



Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.

Sumber: <https://images.app.goo.gl/>

1. Adanya keinginan mencari kekayaan (Gold)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah- rempah. Sekitar abad XV diEropa, harga rempah- rempah sangat mahal.

Harga rempah- rempah semahal emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

2. Adanya keinginan menyebarkan agama (Gospel)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

3. Adanya keinginan mencari kejayaan (Glory)

DiEropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara yang jaya (glory). Dengan adanya anggapan ini, negara Eropa berlomba- lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak- bnaayaknyaa.

4. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berkembang Pesat. Contohnya seperti berikut:

- a) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- b) Ditemukannya mesin untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- c) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

**BAHAN AJAR**  
**SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

**Ayo Membaca**



Bacalah dan Pahami bacaan berikut!

**PERISTIWA- PERISTIWA PADA MASA PEMERINTAHAN**  
**KOLONIAL INGGRIS DAN BELANDA**

Setelah berhasil menguasaaiIndonesia, pemerintahan Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnon Gubernur diIndonesia, Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan dibidang Ilmu Pengetahuan

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah diIndonesia.
2. Raffles bersama Amoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama Ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
3. Raffles menulis buku “History Of Java” dan merintis pembangunan kebun raya Bogor. Kebun raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman diIndonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

Kebijakan dibidang Ekonomi

1. Menghapus *Contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*)
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor- faktor berikut:

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pengawai- pengawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan
3. Melarang perdagangan budak.

## **PERISTIWA – PERISTIWA PADA MASA PEMERINTAHAN KOLONIAL BELANDA**

Penjajahan Belanda di Indonesia berlangsung selama 350 tahun atau 3,5 abad lamanya. Pada tahun 1596, bangsa Belanda pertama kali mendarat di wilayah Banten, Indonesia dibawah Kepemimpinan Cornelis de Houtma. Adapun peristiwa yang terjadi pada masa pemerintahan kolonial Belanda yaitu:

1. Perang Diponegoro 1825 sampai 1830
2. Perang Padri
3. Tanam Paksa
4. Perang gerilnya yang terjadi pada tahun 1826
5. Perang Bali 1906

## Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (*Vereenigde Oostindische Compagni*) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC diIndonesia antara lain sebagai berikut:

1. Menguasai pelabuhan- pelabuhan penting
2. Menguasai kerajaan- kerajaan diIndonesia
3. Melaksanakan Monopoli perdagangan rempah- rempah

Pengalihan Kekuasaan VOC Kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18 kejayaan VOC mulai merosot

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya pengawai VOC melakukan korupsi
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut:

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatera, Ambon dan Banda.

Sebagai Gubernur Jenderal, langkah- langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. Meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa diIndonesia.
2. Membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya
3. Membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon
4. Membangun jalan raya dari Anyer hingga panarukan sepanjang lebih kurang 1. 100 km, dan
5. Membangun benteng- benteng pertahanan



**BAHAN AJAR**  
**SIKLUS II PERTEMUAN KE-1**

**Ayo Membaca**



**SISTEM TANAM PAKSA**  
**PEMERINTAHAN KOLONIAL BELANDA**

Sistem tanam paksa adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal Johannes Van Den Bosch pada tahun 1830 yang mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (20%) untuk ditanami kopi, tebu dan tarum. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut:

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan peraawataan terus menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/petani.

Adanya penyimpangan – penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia.

Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain:

1. Banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal
2. Rakyat makin menderita
3. Wabah penyakit merajalela
4. Bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.

Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah- langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia.

Langkah – langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan (edukasi)
- b. Membangun saluran pengairan (irigasi)
- c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).

**BAHAN AJAR**  
**SIKLUS II PERTEMUAN KE-2**  
**PERISTIWA SUMPAAH PEMUDA 1928**

**Ayo Membaca**



Lahirnya sumpah pemuda bermula dari kongres pemuda II yang digagas oleh persatuan pelajar – pelajar Indonesia dan dihadiri oleh organisasi pemuda. Kongres ini dilaksanakan di tiga gedung yang berbeda untuk menghasilkan sumpah pemuda:

1. 27 Oktober 1928 di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond, Lapangan Banteng, Jakarta Pusat.
2. 28 Oktober 1928 di Gedung Oost Java Bioscoop
3. Masih ditanggal yang sama tetapi berada di tempat yang berbeda yaitu di gedung Indonesische Clubhuis Kramat.

➤ Adapun tujuan dari sumpah pemuda yaitu:

1. Membangkitkan jiwa dan sikap nasionalisme pemuda pemuda Indonesia dan seluruh rakyat nusantara untuk melawan, mengusir, dan menentang para penjajah.
2. Mengukuhkan dan mempertebal rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
3. Memperluas usaha- usaha dan kegiatan agar tercapainya kemerdekaan Indonesia.
4. Menghilangkan rasa kedaerahan yang selalu menjadi penghalang rakyat Indonesia untuk bersatu
5. Melaksanakan cita – cita untuk mengumpulkan seluruh pemuda Indonesia.

➤ Makna sumpah pemuda bagi bangsa Indonesia

1. Menyatukan Perjuangan Bangsa Indonesia
2. Mendorong Semangat Juang Generasi Muda
3. Menumbuhkan Kebanggaan Sebagai Bangsa Indonesia

4. Menekankan Rasa Bangga akan Bahasa Indonesia
5. Ajakan untuk Menjaga Keutuhan Bangsa Indonesia
6. Memaknai Rasa Cinta Kepada Tanah Air

Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres. Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, kongres pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Menerima lagu “Indonesia Raya” ciptaan W.R Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
- b. Menerima “Sang Merah Putih” sebagai bendera Indonesia
- c. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas)
- d. Diikrarkannya “Sumpah Pemuda” oleh semua wakil pemuda yang hadir.

➤ **Isi Ikrar Sumpah Pemuda**

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

## LAMPIRAN 5

### LEMBAR SOAL

1. Berikut yang bukan hasil dari kongres II adalah...
  - a. Indonesia raya sebagai lagu kebangsaan
  - b. Diterimanya ikrar sumpah pemuda
  - c. Bendera merah putih sebagai bendera indonesia
  - d. Organisasi pemuda bersifat kedaerahan
2. Tujuan utama yang dilakukan bangsa eropa datang keIndonesia ialah untuk...
  - a. Berdagang
  - b. Piknik
  - c. Menjajah
  - d. Jalan-jalan
3. Kedatangan bangsa Barat pertama kaliIndonesia dipimpin oleh...
  - a. Jan Pieterszoon Coen
  - b. Herman Willam Daendels
  - c. Johannes Van Den Bosch
  - d. Ornelis De Houtman
4. Bangsa Barat yang pertama kali datang ke Nusantara kemudian melakukan perdagangan rempah- rempah yaitu...
  - a. Belanda
  - b. Portugis
  - c. Inggris
  - d. Spanyol
5. Alasan bangsa Barat melkaukan penjajahan diIndonesia dimulai oleh bnagsa Portugis adalah...
  - a. Portugis mendirikan benteng di batavia
  - b. Portugis adalah bangsa barat yang pertama kali datang keIndonesia
  - c. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan terhadap komoditas
  - d. Portugis mengancam kedudukan Demak sebagai kota pelabuhan
6. Hak istimewa VOC sering disebut...
  - a. Hak ekstipasi
  - b. Hak angket
  - c. Hak oktordoi
  - d. Hak budget
7. Sistem yang diberlakukan pada masa kekuasaan Raffles adalah...
  - a. Romusha
  - b. Roli
  - c. Sewa tanah
  - d. culturstelsel
8. Bangsa- bangsa dibawah ini pernah menjajah Indonesia, kecuali...
  - a. Belanda
  - b. Portugis
  - c. Jepang
  - d. Perancis
9. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal...
  - a. 27 November 1908
  - b. 28 Oktober 1928
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 20 Mei 1908

10. Berikut ini merupakan negara- negara yang menjajah Indonesia paling lama adalah...
- a. Portugis
  - b. Spanyol
  - c. Belanda
  - d. Jepang
11. Sumpah pemuda telah mendorong bangsa Indonesia untuk...
- a. Bermusuhan sesama bangsa
  - b. Berperang sesama bangsa
  - c. Bersatu seluruh bangsa diIndonesia
  - d. Bergabung dengan penjajah
12. Makna dariikrar kalimat kedua sumpah pemuda adalah...
- a. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu
  - b. Bersatunya suku-suku bangsa Indonesia
  - c. Pemuda pemudiindonesia ikrar bersama- sama
  - d. Memegang teguh prinsip bersatu tanah air Indonesia
13. Pada rapat kedua kongres pemuda II membahas masalah...
- a. Pelatihan kemandirian bangsa
  - b. Mempersiapkan kongres selanjutnya
  - c. Pembentukan ikrar sumpah pemuda
  - d. Pendidikan kebangsaan dan demokrasi
14. Nama tokoh yang terlibat dalam penyusunan teks sumpah pemuda dalam kongres pemuda II adalah...
- a. Amir Syarifuddin, Soegondo Djojopuspito, Moh Yamin
  - b. Moh Yamin, Mr Soenario, Amir Syaifuddin
  - c. Moh Yamin, Mr Soenario, Soegondo Djojopuspito
  - d. Ir Soekarno, Moh Yamin, Amir Syarifuddin
15. Peristiwa sumpah pemuda tahun 1928 menunjukkan bahwa...
- a. Persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa merupakan kekuatan utama untuk merdeka
  - b. Bangsa Indonesia biasa terjajah sehingga untuk merdeka harus dibicarakan terlebih dahulu
  - c. Bangsa Indonesia berasal dari keturunan bangsa yang setia
  - d. Perjuangan mencapaiindonesia merdeka dirintis oleh kaum pelajar
16. Orang yang pertama kali menentang tanma paksa adalah...
- a. Dandels
  - b. Van Den Bosch
  - c. Max Havelaar
  - d. Douwes Dekker
17. Nama kerja tanma paksa dijamin penjajahan Belanda disebut...
- a. Land rente
  - b. Romusha
  - c. Fujing kai
  - d. Rodi

18. Tujuan dari culturalstelsel atau tanam paksa adalah...
- Memngisi kekosongan kal Belanda
  - Memperbanyak produksi kapas
  - Mensejahterakan penduduk pribumi
  - Memperbanyak produksi beras
19. Gubernur jenderal VOC yang mencetuskan sistem tanam paksa adalah...
- Raffles
  - Van Den Bosch
  - Dandels
  - J. P Coen
20. Berikut ini adalah jenis tanaman yang diwajibkan dalam sistem tanam paksa, kecuali...
- Tebu
  - Teh
  - mahoni
  - Kopi

## LAMPIRAN 6

### KUNCI JAWABAN

1. D) Organisasi pemuda bersifat kedaerahan
2. A) Berdagang
3. D) De Houtman
4. B) Portugis
5. C) Memcari kekayaan dengan berdagang
6. C) Hak Okrtoi
7. C) Sewa Tanah
8. D) Prancis
9. B) 28 Oktober
10. C) Belanda
11. D) Memegang teguh prinsip bersatu tanah air indonesia
12. B) Bersatunya suku – suku bangsa
13. D) Masalah pendidikan
14. C) Moh Yamin, Mr Soenario, Soegondo Djojopuspito
15. A) Persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa merupakan kekuatan utama untuk merdeka
16. D) Douwes Dekker
17. B) Romusha
18. A) Memngisi kekosongan kal Belanda
19. B) Van Den Bosch
20. C) Mahoni



## LAMPIRAN 7

### HASIL WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa yang ada di kelas V?	Siswa di kelas V berjumlah 27 siswa terdiri dari 13 laki – laki dan 14 perempuan.
2.	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas?	Guru biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Namun, apabila media belajar tersedia di sekolah, maka guru akan menyampaikan materi melalui media yang sudah tersedia.
3.	Apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok?	Diskusi kelompok jarang dilakukan di kelas.mengingat waktu belajar yang terbatas dan menimbang kesulitan siswa untuk fokus dalam belajar.
4.	Apa kendala guru dalam proses pembelajaran didalam kelas?	Disaat belajar yang memiliki waktu terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan ragam model pembelajaran yang belum pernah dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
4.	Bagaimana saran guru dalam mengatasi kendala tersebut?	Adapun saran guru dalam mengatasi kendala tersebut yaitu mengajak siswa untuk aktif saat pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian pada siswa, tidak membandingkan siswa yang satu dengan siswa lainnya.
5.	Apakah siswa akan lebih tertarik jika guru menggunakan alat/ media pembelajaran?	Ya, siswa akan lebih semangat jika guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat/ media saat pembelajran berlangsung.

6.	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran
7.	Berapa nilai KKM disekolah khususnya pada kelas V?	Sesuai dengan satuan pendidikan standar nilai KKM adalah 75.
8.	Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPS di kelas V?	Hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPS di kelas V masih tergolong rendah.
9.	Apakah guru pernah menerapkan model pembelajaran PQ4R khususnya pada pembelajaran IPS di kelas V?	Model pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan di kelas V.
10.	Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan guru setelah menyelesaikan materi pembelajaran?	Guru melakukan bentuk evaluasi seperti pemberian tugas berupa soal tes terkait materi yang sudah diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

Peneliti,

Padang Sidempuan, 08 Mei 2023  
Guru Kelas

**Umami Sutina H. Barat**  
NIM. 1920500005

**Zelita Lubis, S. Pd**  
NIP. 19790922 200502 2 001

**LAMPIRAN 8****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU****SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Aktivitas yang Diamati	Ya	Tidak
<b>PERSIAPAN</b>			
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√	
2.	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP	√	
3.	Guru mempersiapkan materi pelajaran	√	
4.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang kelas	√	
<b>PRESENTASI</b>			
5.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	√	
6.	Guru memotivasi siswa/ menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran		√
7.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	√	
8.	Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis		√
9.	Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti		√
10.	Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa	√	
11.	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	√	
12.	Guru melibatkan siswa dalam mengambil keputusan		√
<b>PELAKSANAAN METODE</b>			
13.	Kegiatan yang bervariasi selama pembelajaran	√	
14.	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu		
15.	Guru bergerak dinamis didalam kelas	√	
16.	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	√	
17.	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas		√
18.	Model pembelajaran digunakan secara efektif	√	
19.	Latihan diberikan secara efektif	√	
20.	Guru dapat menerima kesalahan yang diperlakukan siswa	√	
<b>KARAKTER PRIBADI</b>			

21.	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa didalam kelas	√	
22.	Kejelasan suara guru dalam pembelajaran didalam kelas	√	
23.	Penampilan guru saat pembelajaran didalam kelas	√	
24.	Kreativitas guru	√	
25.	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	√	

Padang Sidempuan,

Peneliti

**Ummi Sutina H. Barat**

**NIM. 1920500005**

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

### SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Aktivitas yang Diamati	Ya	Tidak
<b>PERSIAPAN</b>			
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√	
2.	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP	√	
3.	Guru mempersiapkan materi pelajaran	√	
4.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang kelas	√	
<b>PRESENTASI</b>			
5.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	√	
6.	Guru memotivasi siswa/ menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
7.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	√	
8.	Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis	√	
9.	Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti		√
10.	Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa	√	
11.	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	√	
12.	Guru melibatkan siswa dalam mengambil keputusan	√	
<b>PELAKSANAAN METODE</b>			
13.	Kegiatan yang bervariasi selama pembelajaran		√
14.	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	√	
15.	Guru bergerak dinamis didalam kelas	√	
16.	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	√	
17.	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas	√	
18.	Model pembelajaran digunakan secara efektif		√
19.	Latihan diberikan secara efektif	√	
20.	Guru dapat menerima kesalahan yang diperlakukan siswa	√	
<b>KARAKTER PRIBADI</b>			
21.	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa didalam kelas	√	

22.	Kejelasan suara guru dalam pembelajaran didalam kelas	√	
23.	Penampilan guru saat pembelajaran didalam kelas	√	
24.	Kreativitas guru	√	
25.	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	√	

Padang Sidempuan,

Peneliti

**Ummi Sutina H. Barat**

**NIM. 1920500005**

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

### SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Aktivitas yang Diamati	Ya	Tidak
<b>PERSIAPAN</b>			
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√	
2.	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP	√	
3.	Guru mempersiapkan materi pelajaran	√	
4.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang kelas	√	
<b>PRESENTASI</b>			
5.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	√	
6.	Guru memotivasi siswa/ menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
7.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	√	
8.	Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis	√	
9.	Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti		√
10.	Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa	√	
11.	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	√	
12.	Guru melibatkan siswa dalam mengambil keputusan	√	
<b>PELAKSANAAN METODE</b>			
13.	Kegiatan yang bervariasi selama pembelajaran	√	
14.	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	√	
15.	Guru bergerak dinamis didalam kelas	√	
16.	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	√	
17.	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas	√	
18.	Model pembelajaran digunakan secara efektif	√	
19.	Latihan diberikan secara efektif	√	
20.	Guru dapat menerima kesalahan yang diperlakukan siswa	√	
<b>KARAKTER PRIBADI</b>			
21.	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa didalam kelas	√	

22.	Kejelasan suara guru dalam pembelajaran didalam kelas	√	
23.	Penampilan guru saat pembelajaran didalam kelas	√	
24.	Kreativitas guru	√	
25.	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	√	

Padang Sidempuan,

Peneliti

**Ummi Sutina H. Barat**

**NIM. 1920500005**



## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

### SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Aktivitas yang Diamati	Ya	Tidak
<b>PERSIAPAN</b>			
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	√	
2.	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP	√	
3.	Guru mempersiapkan materi pelajaran	√	
4.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang kelas	√	
<b>PRESENTASI</b>			
5.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	√	
6.	Guru memotivasi siswa/ menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
7.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	√	
8.	Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis	√	
9.	Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti	√	
10.	Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa	√	
11.	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	√	
12.	Guru melibatkan siswa dalam mengambil keputusan	√	
<b>PELAKSANAAN METODE</b>			
13.	Kegiatan yang bervariasi selama pembelajaran	√	
14.	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	√	
15.	Guru bergerak dinamis didalam kelas	√	
16.	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	√	
17.	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas	√	
18.	Model pembelajaran digunakan secara efektif	√	
19.	Latihan diberikan secara efektif	√	
20.	Guru dapat menerima kesalahan yang diperlakukan siswa	√	
<b>KARAKTER PRIBADI</b>			
21.	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa didalam kelas	√	

22.	Kejelasan suara guru dalam pembelajaran didalam kelas	√	
23.	Penampilan guru saat pembelajaran didalam kelas	√	
24.	Kreativitas guru	√	
25.	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	√	

Padang Sidempuan,

Peneliti

**Umami Sutina H. Barat**

**NIM. 1920500005**

**LAMPIRAN 9****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA****SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran PQ4R			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Dani	√	X	√	√
2.	Amelia Sipahutar	X	√	X	√
3.	Anggi Suryadi	X	X	X	X
4.	Azqia Wahyuni	X	√	√	√
5.	Dina Careso	X	X	√	√
6.	Fandianus	√	X	√	X
7.	Fatiya Khansa	X	X	X	√
8.	Feberiaman	X	√	X	√
9.	Fika Safitri	X	X	√	X
10.	Gus Irawan	X	X	X	√
11.	Hamida Rosyidi	√	√	√	X
12.	Hengki Sabastian	X	√	X	√
13.	Hilton Wardana	X	√	√	X
14.	James Kridstofer	X	X	X	√
15.	Julfianus	√	√	√	√
16.	Keysa Tarihoran	X	X	X	X
17.	Mawaddah	X	√	√	X
18.	Melani Romaito	X	X	X	√
19.	Nazwa	X	√	X	√
20.	Nur Ainun	X	X	√	X
21.	Nurul Saskiya	X	√	√	X
22.	Rafael	X	X	X	√
23.	Rifael	X	√	X	X
24.	Risky	X	√	X	√
25.	Salsa Nabila	√	X	X	X
26.	Simon Peres	X	X	X	√
27.	Yunistia	X	X	√	√
Jumlah		5	12	12	16
Nilai Rata – rata		18,51	44,44	44,44	59,26

Keterangan :

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran PQ4R
2. Siswa berani mempresentasikan materi hasil diskusi di depan kelas bersama kelompoknya
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman

Kategori Penilaian:

1. Baik Sekali : 80- 100
2. Baik : 66-79
3. Cukup : 56- 65
4. Kurang :  $\leq 55$

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran PQ4R			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Dani	√	√	√	√
2.	Amelia Sipahutar	X	√	X	√
3.	Anggi Suryadi	X	X	√	X
4.	Azqia Wahyuni	X	√	X	√
5.	Dina Careso	X	√	√	√
6.	Fandianus	√	√	√	X
7.	Fatiya Khansa	X	√	√	√
8.	Feberiaman	X	√	√	√
9.	Fika Safitri	X	X	√	√
10.	Gus Irawan	X	X	X	√
11.	Hamida Rosyidi	X	√	√	X
12.	Hengki Sabastian	X	√	√	X
13.	Hilton Wardana	√	√	√	√
14.	James Kridstofor	X	X	√	√
15.	Julfianus	X	√	√	√
16.	Keysa Tarihoran	X	√	√	X
17.	Mawaddah	√	√	X	√
18.	Melani Romaito	X	X	√	√
19.	Nazwa	X	X	√	√
20.	Nur Ainun	√	X	X	√
21.	Nurul Saskiya	X	√	X	√
22.	Rafael	X	X	√	X
23.	Rifael	X	√	√	√
24.	Risky	X	X	√	√
25.	Salsa Nabila	X	√	X	X
26.	Simon Peres	X	√	X	√
27.	Yunistia	√	X	√	√
Jumlah		6	16	19	21
Nilai Rata – rata		23,07	61,53	73,07	80,76

Keterangan :

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran PQ4R
2. Siswa berani mempresentasikan materi hasil diskusi di depan kelas bersama kelompoknya
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman

Kategori Penilaian:

1. Baik Sekali : 80- 100
2. Baik : 66-79
3. Cukup : 56- 65
4. Kurang :  $\leq 55$

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran PQ4R			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Dani	√	X	√	√
2.	Amelia Sipahutar	X	√	√	√
3.	Anggi Suryadi	X	X	X	√
4.	Azqia Wahyuni	X	√	√	√
5.	Dina Careso	X	X	√	√
6.	Fandianus	√	√	√	X
7.	Fatiya Khansa	X	X	√	√
8.	Feberiaman	√	√	√	√
9.	Fika Safitri	X	√	√	X
10.	Gus Irawan	X	√	X	√
11.	Hamida Rosyidi	X	√	√	√
12.	Hengki Sabastian	X	√	√	√
13.	Hilton Wardana	X	√	√	√
14.	James Kridstofer	X	√	√	√
15.	Julfianus	√	√	√	X
16.	Keysa Tarihoran	√	X	X	√
17.	Mawaddah	X	√	√	X
18.	Melani Romaito	X	X	X	√
19.	Nazwa	X	√	√	√
20.	Nur Ainun	X	X	√	√
21.	Nurul Saskiya	X	√	X	√
22.	Rafael	X	X	√	√
23.	Rifael	X	√	√	X
24.	Risky	X	√	X	√
25.	Salsa Nabila	X	√	X	√
26.	Simon Peres	X	X	√	√
27.	Yunistia	√	X	X	√
Jumlah		6	17	19	22
Nilai Rata – rata		23,07	61,53	73,07	80,76

Keterangan :

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran PQ4R
2. Siswa berani mempresentasikan materi hasil diskusi di depan kelas bersama kelompoknya
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman

Kategori Penilaian:

1. Baik Sekali : 80- 100
2. Baik : 66-79
3. Cukup : 56- 65
4. Kurang :  $\leq 55$



**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama	Aktivitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran PQ4R			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Dani	√	X	√	√
2.	Amelia Sipahutar	√	√	√	√
3.	Anggi Suryadi	√	√	√	√
4.	Azqia Wahyuni	X	√	√	√
5.	Dina Careso	√	√	√	√
6.	Fandianus	√	√	√	√
7.	Fatiya Khansa	X	√	√	√
8.	Feberiaman	√	√	√	√
9.	Fika Safitri	√	√	√	√
10.	Gus Irawan	X	√	√	√
11.	Hamida Rosyidi	X	√	√	√
12.	Hengki Sabastian	√	√	√	√
13.	Hilton Wardana	X	√	√	√
14.	James Kridstofor	X	√	√	√
15.	Julfianus	X	√	√	√
16.	Keysa Tarihoran	X	√	√	√
17.	Mawaddah	X	√	√	√
18.	Melani Romaito	√	√	√	√
19.	Nazwa	X	√	√	√
20.	Nur Ainun	X	X	√	√
21.	Nurul Saskiya	X	√	√	√
22.	Rafael	X	√	√	√
23.	Rifael	X	√	√	√
24.	Risky	X	√	√	√
25.	Salsa Nabila	X	√	X	√
26.	Simon Peres	X	√	√	√
27.	Yunistia	X	X	√	√
Jumlah		9	24	26	27
Nilai Rata – rata		33,33	88,88	96,26	100

Keterangan :

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran PQ4R
2. Siswa berani mempresentasikan materi hasil diskusi di depan kelas bersama kelompoknya
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman

Kategori Penilaian:

1. Baik Sekali : 80- 100
2. Baik : 66-79
3. Cukup : 56- 65
4. Kurang :  $\leq 55$

## LAMPIRAN 10

### PROFIL SDN 200503 PADANGSIDIMPUAN







Pertemuan dengan Kepala Sekolah SDN 200503 Padangsidimpuan



Wawancara dengan Wali Kelas V SDN 200503 Padangsidimpuan



## FOTO SIKLUS 1

Foto 1. Tahap Memberikan Bahan Materi Bacaan (*Prview*)



Foto 2. Tahap Siswa Membuat Pertanyaan (*Question*)



Foto 3. Tahap Membaca dan Menjawab Pertanyaan (*Read*)



Foto 4. Tahap Mengungkapkan (*Reflect*)





Foto 5. Tahap Membuat Inti Sari (*Recite*)



Foto 6. Tahapan Membaca Inti Sari (*Review*)





## FOTO SIKLUS II

Foto 1. Tahap Memberikan Bahan Materi Bacaan (*Prview*)



Foto 2. Tahap Siswa Membuat Pertanyaan (*Question*)



Foto 3. Tahap Membaca dan Menjawab Pertanyaan (*Read*)



Foto 4. Tahap Mengungkapkan (*Reflect*)



Foto 5. Tahap Membuat Inti Sari (*Recite*)



Foto 6. Tahapan Membaca Inti Sari (*Review*)







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2149 /Un.28/ETL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

22 Mei 2023

Yth. Kepala SDN SDN 200503  
Kota Padang Sidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ummi Sutina H. Barat  
NIM : 1920500005  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 200503 Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padang Sidempuan,  
Dekan

Mei 2023





PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
**SD NEGERI 200503 PADANG SIDEMPUAN**  
Jl.H. Rizal Nurdin Km. 8 Kel. Pijorkoling Kota Padangsidempuan Tenggara

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 70 / SD / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAHRUDDIN, S. Pd  
NIP : 19660913 198711 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 200503 Padang Sidempuan  
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ummi Sutina H. Barat

NIM : 1920500005

ProgramStudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

JudulSkripsi : Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Priview, Question, Read, Reflect, recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

Telah melakukan penelitian di SDN 200503 Padang Sidempuan Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan untuk keperluan skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Priview, Question, Read, Reflect, recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sidempuan, 05 Juni 2023

Kepala Sekolah SDN 200503 Padang Sidempuan



FAHRUDDIN, S. Pd

NIP. 19660913 198711 1 001